



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



KOLEGIUM
KEBIDANAN

PEDOMAN TEKNIS

PROGRAM REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL) PROFESI BIDAN

Bagi Bidan Penyelenggara Praktik Mandiri

PERIODE TAHUN 2025-2027

**Kurikulum ini diperuntukkan bagi penyelenggara program RPL
Profesi Bidan untuk dilaksanakan pada periode tahun 2025-2027**

Masa tempuh minimal: 2 semester sarjana dan 1 semester profesi

Input: Lulusan D-III Kebidanan Pemilik Praktik Mandiri

Lulusan D-IV Bidan Pemilik Praktik Mandiri

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Pedoman Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) dalam Pendidikan Bidan ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Pedoman ini disusun sebagai panduan bagi institusi pendidikan kebidanan, pendidik, serta pemangku kepentingan lainnya dalam mengimplementasikan program RPL secara terarah, terukur, dan sesuai dengan kerangka kebijakan nasional serta standar pendidikan kebidanan. RPL merupakan salah satu upaya strategis untuk memberikan pengakuan atas capaian pembelajaran yang diperoleh individu melalui pendidikan formal, nonformal, informal, dan pengalaman kerja yang relevan, sehingga mendorong peningkatan akses, mutu, dan efisiensi pendidikan tinggi kebidanan.

Pedoman ini akan digunakan sampai dengan Desember 2027, sesuai dengan arahan Menteri Kesehatan bahwa bidan praktik mandiri diharapkan telah memiliki kualifikasi pendidikan profesi. Saat ini, tercatat terdapat lebih dari 4.000 bidan praktik mandiri yang belum memiliki pendidikan profesi, dengan jumlah tertinggi berada di Provinsi Jawa Tengah. Oleh karena itu, program RPL ini diharapkan dapat menjadi solusi strategis dalam memenuhi kebutuhan peningkatan kualifikasi pendidikan bidan, khususnya dalam mendukung pemenuhan standar minimal pendidikan profesi bagi bidan praktik mandiri.

Kolegium Kebidanan berkomitmen untuk terus mendukung pelaksanaan program RPL yang adil, transparan, dan akuntabel. Diharapkan pedoman ini dapat menjadi acuan dalam penyelenggaraan RPL di bidang kebidanan, baik pada jenjang diploma maupun sarjana terapan, serta berkontribusi dalam memperkuat kapasitas dan profesionalisme bidan di Indonesia.

Kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh tim penyusun dan pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan pedoman ini. Semoga pedoman ini dapat memberikan manfaat dan menjadi rujukan yang bermanfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan dalam pengembangan pendidikan kebidanan di Indonesia.

Ketua Kolegium Kebidanan,

Gita Nirmala Sari, S.ST., M.Keb., PhD

UCAPAN TERIMA KASIH DAN TIM KONTRIBUTOR

Ucapan terima kasih :

1. Direktur Jenderal SDM Kesehatan, Kemenkes RI
2. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa),
Kemenristekdikti RI
3. Ketua Konsil Kesehatan Indonesia
4. Ketua Kolegium Kesehatan Indonesia
5. UNFPA Indonesia

Tim Kontributor :

1. Dra. Jumiarni Ilyas, M.Kes (Ketua Umum AIPKIND)
2. Yetty Leoni Irawan, MSc (Sekjen AIPKIND)
3. Dr. Ade Jubaedah, S.SiT., Bd., M.Keb (Ketua Umum PP IBI)
4. Dr. Indra Supradewi, SKM, MKM (Bendahara PP IBI)
5. Dr. Bintang Petralina, SST., M.Keb (Ketua Konsil Kebidanan)
6. Gita Nirmala Sari, S.SiT., M.Keb., PhD (Ketua Kolegium Kebidanan)
7. Andari Wuri Astuti, S.SiT., MPH., Ph.D (STIKES Aisyiyah Yogyakarta)
8. Bdn. Dini Octavia K.W., S.Tr.Keb, S. T, M.M, M.Keb (Klinik Anny Rahardjo)
9. Baharika Suci Dwi Aningsih, S.Keb.,Bd., M.Keb (Pokja Konsil Kebidanan)
10. Ida Ayu Citarasmi, S.Si.T., M.K.M (Pokja Konsil Kebidanan)
11. Eggy Larasati, S.ST., M.Keb (Pokja Konsil Kebidanan)
12. Mahanutabah Hamba Qurniatillah, S.Keb., Bd., M.Keb (Pokja Konsil Kebidanan)
13. Dr. Erika Yulita Ichwan, SST, M. Kes (Poltekkes Kemenkes Jakarta III)
14. Ferina., SST., S,Keb., Bd., M.Keb (Poltekkes Kemenkes Bandung)
15. Dewi Novitasari Suhaid, M.Keb (STIK Sint Carolus)
16. Cesa Septiana Pratiwi, M.Mid., Ph.D (STIKES Aisyiyah Yogyakarta)
17. Dwi Izzati Budiono, S.Keb., Bd., MSc (Universitas Airlangga)
18. Rize Budi Amalia, S.Keb., Bd., M.Kes (Universitas Airlangga)
19. Chris Sriyanti, SST., S. Keb., Bd., M. Keb (Poltekkes Kemenkes Bandung)
20. Herlina Mansur, SST, MKM (Akademi Kebidanan Sismadi Jakarta)
21. Dr. Heni Puji Wahyuningsih, S.SiT, M.Keb (Poltekkes Kemenkes Yogyakarta)
22. Juli Oktalia, SST, MA (Poltekkes Kemenkes Jakarta III)
23. Dr. Emi Nurjasm, M. Kes (Kolegium Kebidanan)
24. Siti Romlah, SKM, MKM (Konsil Kebidanan, Konsil Tenaga Kesehatan Indonesia)
25. Mitra Kadarsih, SST, M,Keb (STIK Sint Carolus)
26. Innana Mardhatillah, SST, MKM (Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Pelita Ilmu Depok)
27. Diyan Indrayani SST., S.keb., Bd., M. Keb (Poltekkes Kemenkes Bandung)
28. Emy Suryani, M Mid (Poltekkes Kemenkes Surakarta)
29. Fatmawati, S.ST, M.Keb (Universitas Brawijaya)
30. Dr. Tessa Siswina, S.ST., M.Keb (Poltekkes Kemenkes Pontianak)

DAFTAR ISI

<i>KATA PENGANTAR.....</i>	<i>i</i>
<i>DAFTAR ISI</i>	<i>iii</i>
<i>DAFTAR GAMBAR</i>	<i>v</i>
<i>DAFTAR TABEL</i>	<i>vi</i>
<i>DAFTAR LAMPIRAN.....</i>	<i>vii</i>
BAB I	
Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	3
C. Dasar Hukum	3
D. Manfaat	4
BAB II	
GAMBARAN UMUM PENYELENGGARAAN RPL	5
A. Definisi.....	5
B. Alur/Mekanisme	6
C. Prinsip Penyelenggaraan RPL	8
BAB III	
IMPLEMENTASI PROGRAM REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL) PENDIDIKAN PROFESI BIDAN KHUSUS BAGI BIDAN PENYELENGGARA PRAKTIK MANDIRI	9
A. Mekanisme Pelaksanaan RPL.....	9
B. Profil Lulusan dan Rekomendasi Kurikulum	13
C. Rancangan Pembelajaran	26
D. Strategi Pengajaran dan Pembelajaran.....	31
E. Strategi Penilaian dan Evaluasi	34

BAB IV

TEKNIS PENYELENGGARAAN RPL PROFESI BIDAN BAGI BIDAN

PENYELENGGARA PRAKTIK MANDIRI	37
A. Persiapan penyelenggaraan program RPL.....	37
B. Syarat Peserta RPL bagi Bidan penyelenggara Praktik Mandiri.....	39
C. Pengakuan Perolehan sks.....	41
D. Pelaksanaan Studi Lanjutan.....	42
E. Penjaminan Mutu.....	42
F. Mekanisme Penyelenggaraan	42
G. Uji Kompetensi	43
H. Gelar dan Pemberian Ijazah.....	43
I. Pembiayaan	43

BAB V

PENUTUP	44
----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Alur/ Mekanisme RPL.....	6
Gambar 2 : Tahapan proses RPL Kebidanan untuk melanjutkan studi di Perguruan Tinggi..	8
Gambar 3: Perubahan Profil Lulusan Program Diploma III ke Lulusan profesi Bidan.....	13
Gambar 4 : Constructive alignment.....	28
Gambar 5 : Competency-based teaching strategies.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Capaian Pembelajaran Lulusan Sarjana Terapan/Sarjana Akademik – Profesi Bidan.....	14
Tabel 2: Perhitungan sks pada program Sarjana Terapan-Profesi Bidan.....	17
Tabel 3: Daftar Mata Kuliah Sarjana Terapan dan Profesi Bidan yang Relevan dengan Pengalaman dan Pembelajaran Lampau.....	17
Tabel 4: Rekomendasi mata kuliah wajib tempuh.....	21
Tabel 5: Perhitungan sks pada program Sarjana Akademik-Profesi Bidan.....	22
Tabel 6: Daftar Mata Kuliah Sarjana Akademik dan Profesi Bidan yang Relevan dengan Pengalaman dan Pembelajaran Lampau.....	23
Tabel 7: Perhitungan sks pada program Sarjana Akademik-Profesi Bidan.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A: Deskripsi Mata Kuliah Program Sarjana Terapan, Sarjana Akademik dan Program Profesi Lampiran B: Tahapan Penilaian dan Rekognisi Perolehan sks

Lampiran 1: Formulir Pendaftaran RPL

Lampiran 2: Formulir Evaluasi Diri terhadap CP Program Studi

Lampiran 3: Formulir Penilaian dan Rekognisi dari Pengalaman Kerja dan Pendidikan Nonformal

Lampiran 4: Formulir Penilaian Portofolio (Oleh Penilai RPL) Lampiran 5: Formulir Rekapitulasi Penilaian Rekognisi

Lampiran 6: Format Keputusan RPL Pimpinan Institusi

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan berkualitas dan kebutuhan akan bidan profesional semakin mendesak seiring dengan perkembangan regulasi dan tuntutan pelayanan kesehatan yang semakin kompleks. Adanya regulasi terbaru UU No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dan tantangan pelayanan kebidanan di era digital dengan perkembangan sistem informasi pelayanan kesehatan berbasis IT dan perkembangan teknologi kesehatan berbasis digital, kasus-kasus kesehatan yang semakin kompleks, status pendidikan dan status sosial masyarakat yang semakin tinggi, serta tuntutan *Interprofessional Collaboration* dalam pelayanan kesehatan menjadi dasar urgensi peningkatan kompetensi bidan dalam kemampuan tata kelola permasalahan kompleks (*Complex Problem Solving*). Oleh karena itu, pendidikan profesi menjadi solusi strategis untuk memastikan bidan memiliki kompetensi teknis klinis, inovasi membangun kompetensi berpikir kritis, kreatif, komunikasi, dan kolaborasi, pengambilan keputusan berbasis bukti, serta kemampuan memanfaatkan teknologi kesehatan secara optimal.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kebidanan tidak dapat dicapai dengan kompetensi yang dimiliki oleh bidan lulusan pendidikan program Diploma III dan Sarjana Terapan. Di tingkat internasional, *International Confederation of Midwives* (ICM) dalam *Essential Competencies for Midwifery Practice 2024* menekankan standar global kompetensi esensial praktik bidan meliputi kemampuan pengambilan keputusan klinis, kritis, dan reflektif sebagai bagian dari *cross competencies* bidan profesional. Standar yang ditetapkan oleh ICM mengharuskan bidan memiliki pendidikan minimal setara sarjana dan menjalani program profesi. Standar ini juga relevan dengan harmonisasi tenaga kesehatan di ASEAN melalui *Mutual Recognition Arrangements* (MRAs), yang menuntut bidan Indonesia memiliki kompetensi yang dapat diakui secara global. Dengan mengikuti standar internasional ini, bidan Indonesia tidak hanya memenuhi persyaratan nasional tetapi juga meningkatkan daya saing di tingkat internasional. Lulusan

program Diploma III dan Sarjana Terapan masih memerlukan upaya peningkatan kompetensi dan kualifikasi. Oleh karena itu, program RPL Profesi Bidan bagi bidan penyelenggara praktik mandiri dirancang untuk memberikan kesempatan bagi kurang lebih 4000 bidan pemilik praktik mandiri untuk meningkatkan kompetensi dan memenuhi standar regulasi yang berlaku.

Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) merupakan salah satu strategi penting untuk meningkatkan kompetensi dan kualifikasi bidan di Indonesia. Melalui RPL bidan mendapatkan pengakuan atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pendidikan formal dan non-formal dan/atau pengalaman kerja sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan formal atau untuk melakukan penyetaraan dengan kualifikasi tertentu. Hal ini relevan untuk percepatan program pendidikan profesi bagi bidan penyelenggara praktik mandiri agar tetap dapat melaksanakan praktik setelah Januari 2028, sesuai dengan syarat praktik mandiri bidan yang ditetapkan oleh Undang-Undang.

Program RPL dirancang untuk menjembatani kesenjangan antara program Diploma III, Sarjana Terapan dan Pendidikan Profesi, dengan mengintegrasikan analisis profil bidan, capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, serta kompetensi profesi yang belum tercakup dalam jenjang pendidikan program Diploma III dan Sarjana Terapan Kebidanan yang telah ditempuh sebelumnya. Profil lulusan Diploma III Kebidanan difokuskan pada peran sebagai praktisi yang mampu memberikan asuhan kebidanan esensial, deteksi dini, stabilisasi atau penanganan awal kegawatdaruratan, serta melakukan rujukan sesuai standar operasional prosedur, kewenangan, dan kode etik profesi. Sementara itu, profil Profesi Bidan melampaui peran praktisi, mencakup tanggung jawab sebagai edukator, konselor, penggerak masyarakat, dan pengelola pelayanan dengan kemampuan manajerial serta kepemimpinan. Program ini bertujuan untuk melengkapi dan memperkaya pengetahuan serta keterampilan bidan, sehingga mereka mampu menghadapi tantangan dalam praktik profesional dan memberikan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan standar. Dengan adanya program ini, bidan lulusan Diploma III dan Sarjana Terapan yang berpengalaman diharapkan dapat mencapai jenjang profesi yang lebih tinggi, meningkatkan karir, dan berkontribusi lebih besar dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat.

Penyelenggaraan Program RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau) ini mengacu pada Undang Undang nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan yang menyatakan jenis tenaga kebidanan terdiri dari Bidan Vokasi dan Bidan Profesi, dan Keputusan Menteri Kesehatan No. 320 Tahun 2020 tentang Standar Profesi Bidan yang mensyaratkan bahwa Bidan Praktik Mandiri minimal lulusan pendidikan profesi hingga 2026. Lebih lanjut lagi, Menteri Kesehatan memberikan diskresi pada tanggal 31 Desember 2024 supaya aturan tersebut diberlakukan mulai 1 Januari 2028. Program ini memberikan kesempatan strategis bagi bidan penyelenggara praktik mandiri untuk memiliki kualifikasi Bidan Profesi hingga 1 Januari 2028. Program ini diharapkan dapat menjadi solusi efektif dalam mendukung bidan agar tetap memenuhi persyaratan regulasi dan terus memberikan layanan kebidanan berkualitas kepada masyarakat.

B. Tujuan

Pedoman ini bertujuan untuk memberikan acuan dalam penyelenggaraan program pendidikan RPL bagi Bidan penyelenggara praktik mandiri yang memenuhi kriteria untuk mengikuti program percepatan pendidikan profesi hingga 1 Januari 2028.

C. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Undang-Undang 17 tahun 2023 tentang Kesehatan
3. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan
4. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
5. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi No 41 Tahun 2021

7. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi
8. Petunjuk teknis rekognisi pembelajaran lampau pada perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik nomor 91/E/KPT/2024
9. Standar Kompetensi Bidan dari *International Confederation of Midwives* (ICM).

D. Manfaat

1. Memfasilitasi bidan dengan kualifikasi minimal Diploma III atau Sarjana Terapan Kebidanan yang saat ini memiliki tempat praktik mandiri untuk memiliki kualifikasi Profesi Bidan
2. Mempercepat pemenuhan kualifikasi Bidan penyelenggara Praktik Mandiri yang sesuai dengan amanat PMK No. 320 tahun 2020;
3. Meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kebidanan yang berkualitas.

BAB II

GAMBARAN UMUM PENYELENGGARAAN RPL

A. Definisi

Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) adalah pengakuan atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pendidikan formal, non-formal dan/atau pengalaman kerja sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan formal atau untuk melakukan penyetaraan dengan kualifikasi tertentu (Permendikbud Ristek No 41 Tahun 2021). RPL bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk masuk dalam sistem pendidikan formal atau disetarakan dengan kualifikasi tertentu berdasarkan pada pendidikan formal, non-formal dan/atau pengalaman kerja pada bidang yang sangat khusus atau langka dan dibutuhkan oleh negara seperti dosen, instruktur, tenaga kesehatan dan profesi tertentu lainnya yang sangat spesifik.

Merujuk pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, No 91/E/KPT/2024, tentang Petunjuk Teknis Rekognisi Pembelajaran Lampau, disebutkan bahwa RPL digolongkan menjadi 2 (dua) jenis:

1. RPL untuk melanjutkan pendidikan formal (tipe A), dilakukan melalui pengakuan capaian pembelajaran secara parsial, yaitu pengakuan capaian pembelajaran terhadap mata kuliah atau kelompok mata kuliah yang merupakan bagian dari kurikulum program studi. Pengakuan hasil belajar diperoleh dari:
 - a. Program studi pada perguruan tinggi sebelumnya
 - b. Pendidikan nonformal; dan/atau
 - c. Pengalaman kerja setelah lulus jenjang pendidikan menengah atas atau bentuk lain yang sederajat
2. RPL untuk mendapatkan pengakuan kesetaraan dengan kualifikasi level KKNI tertentu (tipe B)

B. Alur/Mekanisme

RPL ini merupakan program percepatan dari pemerintah, dan institusi yang memenuhi syarat untuk menyelenggarakan program ini ditugaskan oleh pemerintah. Bidan penyelenggara Praktik Mandiri sebagai pemohon harus proaktif mencari informasi tentang program studi yang ditunjuk oleh Pemerintah Indonesia.



Gambar 1: Alur/ Mekanisme RPL

RPL bagi Bidan penyelenggara Praktik Mandiri ini akan diselenggarakan dengan RPL Tipe A (Perolehan Kredit) di mana Bidan penyelenggara Praktik Mandiri dapat menggunakan RPL untuk melanjutkan pendidikan formal hingga tahap Profesi Bidan guna peningkatan kualifikasi profesional sebagai bidan yang

dipergunakan sebagai persyaratan utama penyelenggaraan Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB). Secara lebih rinci, penyelenggaraan RPL Kebidanan ini diuraikan pada tabel berikut:



Melakukan Konsultasi dengan Tim RPL di Perguruan Tinggi

1. Pemohon melakukan konsultasi dengan Tim RPL tentang prosedur yang harus ditempuh.
2. Tim RPL membantu pemohon dalam mengidentifikasi pilihan program studi yang sesuai dengan hasil belajar sebelumnya (pendidikan formal, non-formal dan/atau pengalaman kerja).
3. Tim RPL mengarahkan pemohon yang membutuhkan pendalaman substansial lebih lanjut kepada penasihat akademik di fakultas/jurusan.



Menyiapkan Bukti-Bukti Pendukung

1. Pemohon harus menyiapkan dokumen yang sah, kredibel, dan relevan sebagai bukti kompetensi.
2. Pemohon menyiapkan transkrip akademik dari perguruan tinggi asal beserta uraian isi mata kuliah



Mengajukan Pendaftaran

1. Pemohon mengisi formulir pendaftaran yang telah disediakan oleh perguruan tinggi.
2. Pemohon mengunggah/ mengumpulkan bukti pendukung kepada Tim RPL Perguruan Tinggi.



Evaluasi Berkas

1. Tim RPL menunjuk penilai RPL dari fakultas/jurusan yang memiliki keahlian sesuai bidang pemohon untuk melakukan evaluasi.
2. Proses evaluasi meliputi verifikasi keaslian dokumen, kesetaraan isi, dan tingkat capaian pembelajaran dibandingkan dengan kurikulum program studi tujuan.



Penentuan Hasil Asesmen dan Penerbitan Surat Keputusan

1. Tim penilai RPL menyampaikan hasil evaluasi alih kredit beserta daftar mata kuliah dan jumlah kredit yang diakui kepada tim RPL.
2. Tim RPL kemudian menyusun rekomendasi untuk pengakuan capaian pembelajaran dan mengajukan hasilnya kepada pejabat berwenang di perguruan tinggi (minimal setingkat Rektor) untuk diterbitkan surat keputusan perolehan kredit



Pelaksanaan Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi

1. Pemohon melanjutkan pendidikan dan menyelesaikan sisa SKS yang harus ditempuh sesuai kurikulum program studi tujuan.
2. Jika pemohon tidak memenuhi persyaratan Lulus atau capaian pembelajaran minimum, maka proses dihentikan atau pemohon harus menempuh mata kuliah tambahan.



Penerbitan Ijazah

Setelah memenuhi seluruh persyaratan akademik dan capaian pembelajaran, perguruan tinggi menerbitkan ijazah yang diakui secara resmi.

Gambar 2 : Tahapan proses RPL Kebidanan untuk melanjutkan studi di Perguruan Tinggi

C. Prinsip Penyelenggaraan RPL

1. *Accessibility*: Perguruan tinggi sebagai penyelenggara program wajib menjamin akses belajar secara adil dan inklusif. Melalui prinsip ini, penyelenggaraan RPL dapat menjamin pengakuan yang setara terhadap Capaian Pembelajaran (CP) dalam berbagai bentuk, seperti perolehan satuan kredit semester (sks), sertifikat kompetensi, atau ijazah, dalam konteks pelaksanaan RPL
2. *Equivalence*: Mendukung penilaian yang setara atas setiap hasil belajar. Menyediakan jaminan untuk implementasi RPL yang adil, transparan, dan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan
3. *Transparent*: Keterbukaan informasi mengenai program RPL yang diselenggara. Perguruan tinggi memastikan bahwa informasi mengenai RPL dapat diakses oleh publik.
4. *Quality Assurance*: Perguruan tinggi sebagai penyelenggara menjamin sistem dan mutu pembelajaran RPL. Para penerapannya pelaksanaan RPL memiliki legalitas, kualifikasi yang sesuai, SDM berkualitas, fasilitas yang memadai, sistem informasi yang akurat, metodologi, dan tata kelola program yang sejalan dengan standar nasional.

BAB III

IMPLEMENTASI PROGRAM REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL) PENDIDIKAN PROFESI BIDAN KHUSUS BAGI BIDAN PENYELENGGARA PRAKTIK MANDIRI

A. Mekanisme Pelaksanaan RPL

Program RPL Pendidikan Profesi Bidan menggunakan RPL Tipe A (Perolehan Kredit) yang ditempuh melalui Pendidikan formal tahap Sarjana dan Profesi Bidan. RPL ini dilakukan melalui pengakuan capaian pembelajaran secara parsial yaitu pengakuan capaian pembelajaran terhadap pengalaman bekerja setelah lulus DIII Kebidanan dan Sarjana Terapan Kebidanan serta capaian pembelajaran terhadap mata kuliah yang merupakan bagian dari kurikulum program studi. Pengakuan hasil belajar diperoleh dari mata kuliah prodi perguruan tinggi sebelumnya. Adapun tahapan yang harus ditempuh adalah pendaftaran, penilaian, dan pengakuan perolehan sks yang diuraikan sebagai berikut:

1. Mekanisme Pendaftaran RPL Program Sarjana (Dari Bidan Penyelenggara Praktik Mandiri Lulusan Diploma III Kebidanan)

Program RPL dilakukan melalui perolehan kredit. Bidan penyelenggara Praktik Mandiri (calon mahasiswa) mengisi formulir pendaftaran disertai dengan bukti portofolio terdiri atas penilaian mandiri terhadap capaian pembelajaran, sertifikat pelatihan terkait kebidanan, baik nasional maupun internasional dengan uraian materi dan durasi pelatihan (manual/ elektronik) dalam 5 tahun terakhir, sertifikat seminar, simposium, konferensi baik nasional maupun internasional yang terkait kebidanan dalam 1 tahun terakhir, transkrip akademik, dan atau surat tanda kelulusan mata kuliah yang ditempuh di perguruan tinggi sebelumnya disertai silabus, RPS, dokumen lain sebagai pendukung.

2. Mekanisme Pendaftaran RPL Program Profesi (Dari Bidan Penyelenggara Praktik Mandiri Lulusan Sarjana/ Sarjana Terapan Kebidanan)

Program RPL dilakukan melalui perolehan kredit. Bidan penyelenggara Praktik Mandiri (calon mahasiswa) mengisi formulir pendaftaran disertai dengan bukti portofolio terdiri atas penilaian mandiri terhadap capaian pembelajaran,

pelaporan capaian kinerja (manual/ elektronik) di TPMB yang mendokumentasikan asuhan kebidanan esensial, kasus risiko tinggi, dan tindakan rujukan yang telah dilakukan (*logbook*)

3. Penilaian

Penilaian merupakan proses pengumpulan bukti dan pengambilan keputusan apakah seseorang telah memenuhi capaian pembelajaran tertentu. Penilaian dilakukan dengan memeriksa keaslian seluruh dokumen yang dilampirkan, kesetaraan isi, dan level capaian pembelajaran atas portofolio yang dikumpulkan terhadap mata kuliah dari perguruan tinggi yang dituju. Penilaian dilakukan oleh dosen dan dapat melibatkan praktisi yang ditetapkan oleh prodi jika diperlukan yang disebut tim penilai RPL. Tim Penilai RPL harus ditunjuk oleh penyelenggara Pendidikan RPL yang memiliki kualifikasi untuk melakukan penilaian dan pengakuan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) dan dengan penilaian tim terhadap dokumen portofolio yang diunggah terhadap aspek Valid – Asli (otentik) – Terkini – Mencukupi (memadai).

- a. Valid; yaitu terdapat hubungan yang jelas antara bukti yang diperlukan dengan capaian pembelajaran yang akan dinilai
- b. Asli/Otentik; bukti yang disampaikan dapat diverifikasi di tempat kerja pelamar atau di tempat lainnya yang relevan dengan bukti tersebut.
- c. Terkini; bukti yang disampaikan mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan terkini yang dimiliki pemohon saat melamar.
- d. Mencukupi; cukup bukti yang disampaikan harus menunjukkan kinerja indikator capaian pembelajaran yang cukup untuk dinilai.

Tahapan Tes/Uji Lisan/Klarifikasi

Setelah pemeriksaan kelengkapan dokumen selesai, tahapan selanjutnya meliputi:

a. Uji Lisan/Klarifikasi Portofolio

- 1) Calon peserta akan diwawancarai oleh Tim Penilai RPL untuk mengklarifikasi pengalaman kerja, pemahaman materi, serta bukti portofolio yang diajukan.

- 2) Diskusi dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana pengalaman dan kompetensi pemohon sesuai dengan capaian pembelajaran program studi tujuan.
 - 3) Jika ditemukan kesenjangan dalam pemahaman atau pengalaman, peserta dapat diminta untuk memberikan bukti tambahan atau menjalani asesmen lebih lanjut.
- b. Tes Tertulis (jika diperlukan)
- 1) Dilakukan untuk menilai pemahaman konseptual terhadap bidang kebidanan dan praktiknya.
 - 2) Berisi pertanyaan berbasis studi kasus, pilihan ganda, atau esai untuk mengukur kedalaman pengetahuan.
- c. Demonstrasi Keahlian atau Praktik Simulasi (jika diperlukan)
- 1) Untuk beberapa keterampilan teknis tertentu, peserta dapat diminta untuk melakukan demonstrasi keterampilan dalam laboratorium keterampilan kebidanan atau dalam bentuk simulasi kasus klinis.
 - 2) Tujuannya adalah menilai apakah peserta memiliki kompetensi praktik yang sesuai dengan standar profesi bidan.
- d. Evaluasi Hasil Penilaian dan Rekomendasi
- Tim Penilai RPL akan melakukan pleno untuk memutuskan hasil rekognisi.
- 1) Jika pemohon memenuhi syarat, mereka akan diberikan pengakuan capaian pembelajaran dan daftar mata kuliah yang direkognisi.
 - 2) Jika pemohon belum memenuhi syarat, mereka akan diberikan rekomendasi untuk mengikuti program tambahan, seperti mata kuliah tambahan atau pelatihan tertentu sebelum mendapatkan pengakuan penuh.

Tahapan ini memastikan bahwa seluruh pemohon yang diterima dalam program RPL memiliki standar kompetensi yang sesuai untuk melanjutkan studi dan memperoleh pengakuan akademik dengan adil serta transparan.

4. Pengakuan perolehan SKS

Penilai RPL menyampaikan hasil penilaian kepada tim RPL untuk dilakukan pleno hasil rekognisi dan menyampaikan hasil rekognisi kepada calon mahasiswa. Sebagai bukti pengakuan, perguruan tinggi akan menetapkan

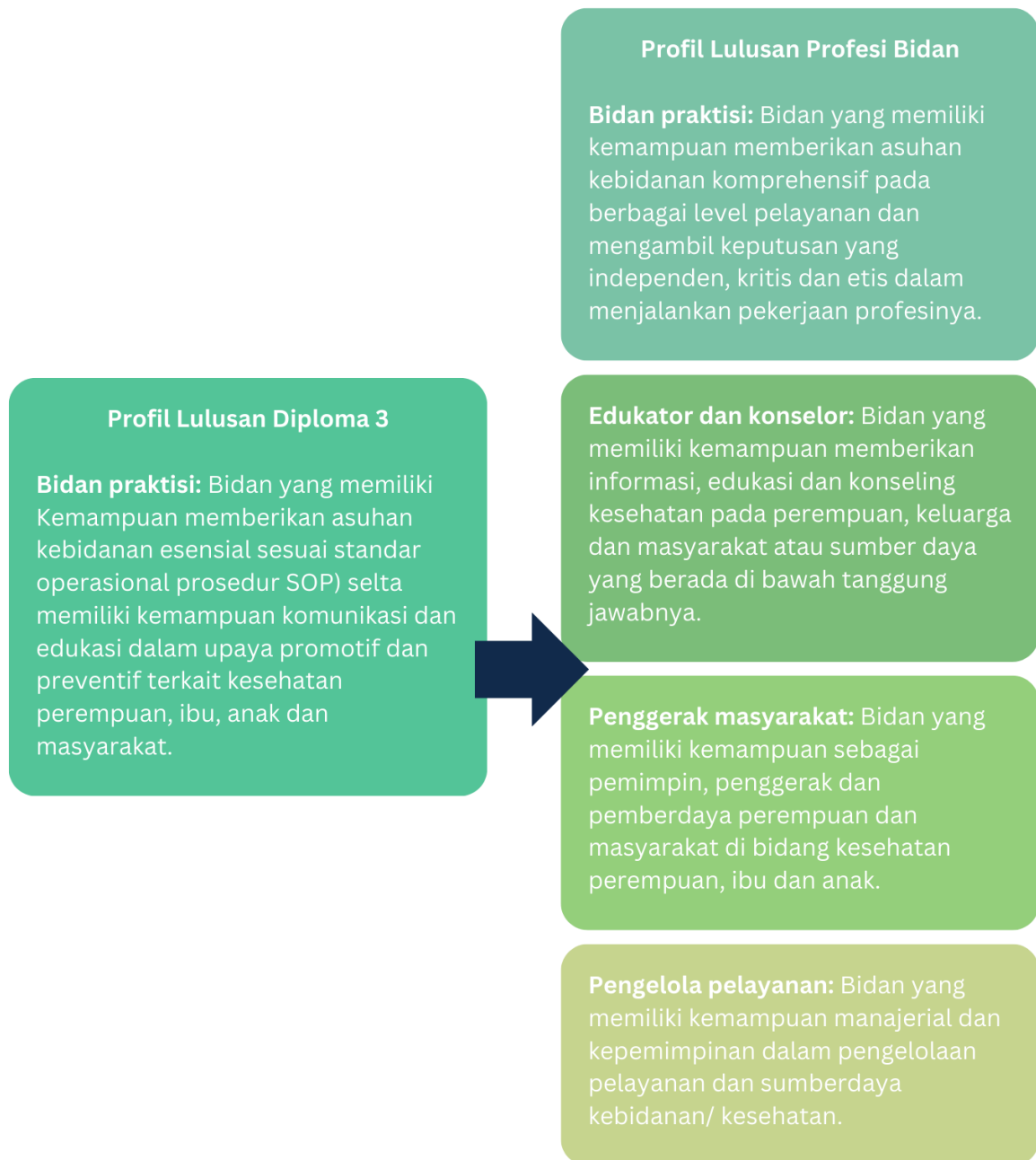
pengakuan capaian pembelajaran dari hasil penilaian disertai dengan daftar mata kuliah, nilai dan jumlah sks yang diperoleh. Jika calon mahasiswa tidak menyetujui, dapat melakukan klarifikasi dengan melengkapi bukti dukung sebelum dilakukan penetapan. Namun bila calon mahasiswa menyetujui hasil rekognisi, maka tim RPL akan meneruskan permohonan RPL yang dinyatakan lulus pada komite RPL untuk disetujui dan diteruskan kepada pimpinan perguruan tinggi untuk menetapkan daftar mata kuliah, nilai dan sks yang direkognisi sesuai hasil penilaian dengan penerbitan SK pimpinan tertinggi perguruan tinggi.

Calon mahasiswa yang dinyatakan lulus dilaporkan pada sistem informasi RPL yang disediakan oleh Kemendikti Saintek (Sistem E-Rekomendasi Rekognisi Pembelajaran Lampau Akademik/ SIERRA) dan didaftarkan pada PD DIKTI. Mahasiswa yang telah diberikan pengakuan perolehan sks, mengikuti pembelajaran dengan menempuh sisa mata kuliah dan jumlah sks sesuai dengan kurikulum dan capaian pembelajaran prodi. Batas maksimum sks yang dapat diakui dan lama studi yang harus ditempuh, ditetapkan oleh pimpinan perguruan tinggi sesuai dengan ketentuan turunan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Kolegium Kebidanan dengan jumlah maksimal pengakuan capaian pembelajaran yang dapat diakui adalah 70% (tujuh puluh persen) dari total sks beban belajar suatu prodi. Apabila diperlukan dapat melalui pembuktian lainnya seperti wawancara, demonstrasi keahlian, ujian tulis atau ujian lisan. Pemenuhan CP minimal 75%. Untuk CP-MK kurang dari 75% maka Pemohon harus menempuh mata kuliah tersebut secara penuh.

Proses pembelajaran untuk memenuhi jumlah sks yang wajib ditempuh selama tahap Sarjana Kebidanan mengikuti kurikulum yang berlaku pada prodi tersebut. Bagi Bidan penyelenggara praktik mandiri lulusan Diploma III Kebidanan, setelah lulus tahap Sarjana/ Sarjana Terapan, lulusan wajib menempuh Program Pendidikan Profesi Bidan pada Perguruan Tinggi yang sama (*bundling*). Strategi pembelajaran dan pengajaran, asesmen dan evaluasi dilakukan sesuai dengan tahapan pendidikan tersebut.

B. Profil Lulusan dan Rekomendasi Kurikulum

Lulusan program Profesi Bidan akan memiliki 4 profil yaitu: sebagai bidan praktisi level 7, edukator dan konselor, penggerak masyarakat serta pengelola pelayanan. Berikut adalah perubahan profil lulusan program Diploma III ke lulusan profesi bidan.



Gambar 3: Perubahan Profil Lulusan Program Diploma III ke Lulusan profesi Bidan

Implementasi program RPL pada pendidikan profesi bidan mengikuti tahapan sebagai berikut:

1. Penentuan Capaian Pembelajaran Lulusan

- a. Identifikasi CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan) pada kurikulum program studi yang sedang berjalan di institusi penyelenggara.

Berikut adalah CPL secara umum, yang selanjutnya CPL ini dapat dikembangkan pada tingkat institusi

Tabel 1: Capaian Pembelajaran Lulusan Sarjana Terapan/Sarjana Akademik-Profesi Bidan

SARJANA TERAPAN	SARJANA AKADEMIK KEBIDANAN	PROFESI BIDAN
<p>Setelah menyelesaikan pendidikan sarjana terapan kebidanan lulusan mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan nilai-nilai ketuhanan, kebangsaan, kemanusiaan, kepedulian sosial, kerjasama, menghargai keanekaragaman budaya/agama, menjunjung tinggi penegakan hukum serta nilai profesional bidan. 2. Mampu mengaplikasikan keilmuan kebidanan dan keilmuan lain yang menunjang praktik pelayanan kebidanan 3. Mampu menerapkan strategi pengambilan keputusan serta penggunaan IPTEKS secara akuntabel dan bertanggung jawab berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, etis, dan berbasis bukti 	<p>Setelah menyelesaikan pendidikan sarjana akademik kebidanan lulusan mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan nilai ketuhanan, kebangsaan, kemanusiaan, kepedulian sosial, kerjasama, menghargai keanekaragaman, menjunjung tinggi penegakan hukum serta nilai profesional bidan. 2. Mampu menguasai konsep teoritis keilmuan kebidanan dan keilmuan lain yang menunjang praktik pelayanan kebidanan 3. Mampu menguasai teori aplikasi strategi pengambilan keputusan dengan menggunakan IPTEKS secara akuntabel dan bertanggung jawab berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, etis, dan berbasis bukti ilmiah serta menghasilkan karya ilmiah dalam bentuk skripsi/ prototype/ proyek atau bentuk lainnya 	<p>Setelah menyelesaikan pendidikan profesi bidan lulusan mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan nilai ketuhanan, kebangsaan, kemanusiaan, kepedulian sosial, kerjasama, menghargai keanekaragaman, menjunjung tinggi penegakan hukum serta nilai profesional bidan. 2. Mampu mengambil keputusan dalam pelayanan kebidanan dengan menggunakan IPTEKS secara akuntabel dan bertanggung jawab berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, etis, dan berbasis bukti ilmiah. 3. Mampu mengelola kegiatan promosi kesehatan, edukasi, konseling, advokasi serta pencegahan masalah kesehatan termasuk <i>universal precaution</i> dan <i>patient safety</i> 4. Mampu mengelola asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan pada bayi baru lahir, bayi, balita, anak prasekolah, remaja,

SARJANA TERAPAN	SARJANA AKADEMIK KEBIDANAN	PROFESI BIDAN
<p>ilmiah</p> <p>4. Mampu mengaplikasikan kegiatan promosi, prevensi, edukasi, konseling dan advokasi yang bermanfaat bagi optimalisasi kesehatan perempuan, keluarga, dan masyarakat</p> <p>5. Mampu Mengaplikasikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir, bayi, balita, anak prasekolah, remaja, pranikah, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, pasca keguguran, menyusui, masa antara, perimenopause klimakterium secara komprehensif dan berkesinambungan dengan prinsip <i>universal precaution</i> dan <i>patient safety</i></p> <p>6. Mampu mengaplikasikan pelayanan kontrasepsi, kesehatan seksual, kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga serta perencanaan keluarga</p> <p>7. Mampu menilai penyimpangan dari kondisi normal (deteksi dini komplikasi), kebutuhan penanganan awal kegawatdaruratan maternal neonatal</p>	<p>4. Mampu menerapkan teori aplikasi kegiatan promosi kesehatan, edukasi, konseling, advokasi serta pencegahan masalah kesehatan termasuk <i>universal precaution</i> dan <i>patient safety</i></p> <p>5. Mampu menerapkan teori aplikasi ilmu kebidanan pada asuhan kebidanan bayi baru lahir, bayi, balita, anak prasekolah, remaja, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas-menyusui, pasca keguguran, masa antara, klimakterium secara komprehensif dan berkesinambungan.</p> <p>6. Mampu menerapkan teori aplikasi pelayanan pelayanan kontrasepsi, kesehatan seksual dan kesehatan reproduksi serta perencanaan keluarga secara komprehensif.</p> <p>7. Mampu menganalisis penyimpangan dari kondisi normal (deteksi dini komplikasi) dan kebutuhan penanganan awal kegawatdaruratan maternal neonatal meliputi kebutuhan konsultasi, kolaborasi dan rujukan termasuk tatalaksana kasus rentan secara komprehensif.</p> <p>8. Mampu menerapkan teori aplikasi manajemen, kepemimpinan, kewirausahaan dan model praktik bidan dalam berbagai setting pelayanan</p>	<p>prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas-menyusui, pasca keguguran, masa antara, klimakterium.</p> <p>5. Mampu mengelola pelayanan kontrasepsi, kesehatan seksual dan kesehatan reproduksi serta perencanaan keluarga secara komprehensif dan berkesinambungan</p> <p>6. Mampu melakukan deteksi dini komplikasi/penyimpangan, penanganan awal kegawatdaruratan maternal neonatal serta konsultasi, kolaborasi dan rujukan meliputi tatalaksana kasus rentan secara komprehensif.</p> <p>7. Mampu mengelola pelayanan kebidanan dalam berbagai setting pelayanan kesehatan dan komunitas sesuai lingkup tanggung jawabnya dengan menerapkan prinsip manajemen, kepemimpinan, kewirausahaan dan model praktik bidan</p>

SARJANA TERAPAN	SARJANA AKADEMIK KEBIDANAN	PROFESI BIDAN
serta kebutuhan konsultasi, kolaborasi, rujukan secara tepat dan komprehensif 8. Mampu mengaplikasikan proses manajemen, kepemimpinan, kewirausahaan dan model praktik bidan profesional dalam berbagai setting fasilitas pelayanan kebidanan dan komunitas sesuai lingkup tanggung jawabnya serta peningkatan keahlian keprofesian secara berkelanjutan	kesehatan dan komunitas sesuai lingkup tanggung jawabnya.	

b. Pemetaan mata kuliah yang menentukan mata kuliah yang dapat dikonversi melalui RPL berdasarkan perolehan kredit dan mata kuliah wajib tempuh selama proses pendidikan.

- 1) Jumlah maksimal pengakuan CP yang dapat diakui adalah 70% dari total sks beban belajar sarjana/sarjana terapan-profesi bidan.
- 2) Prodi memiliki keleluasaan dalam menentukan mata kuliah yang ditawarkan untuk di rekognisi sesuai kurikulum program studi.
- 3) Mata kuliah tugas akhir atau tugas akhir lainnya yang sejenis dan mata kuliah penci/keunggulan prodi tidak dapat ditawarkan untuk di rekognisi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 4) Program RPL pada pendidikan Sarjana/Sarjana Terapan-Profesi Bidan ini melalui perolehan kredit yang dapat diperoleh dari pendidikan non formal, dan/atau pengalaman kerja serta pengakuan capaian pembelajaran terhadap hasil belajar dari program Diploma III kebidanan.

- 5) Perolehan kredit akan ditentukan melalui tahapan penilaian dan rekognisi (dijelaskan dalam bab IV buku ini)
- 6) Sebelum memasuki program Pendidikan Profesi, peserta wajib mengikuti program matrikulasi/ *bridging* yang diselenggarakan oleh institusi penyelenggara dengan beban minimal 6 sks (tidak termasuk keunggulan Program Studi)

Tabel 2: Perhitungan sks pada program Sarjana Terapan-Profesi Bidan

Komponen	Sarjana terapan	Program Profesi
Jumlah sks minimal pendidikan sarjana berdasarkan peraturan*	144 sks	36 sks
Jumlah maksimal yang direkognisi pada minimum sks 144*	100 sks (25 sks dari pengalaman dan 75 sks diploma III)	17 sks
Jumlah sks wajib tempuh yang direkomendasikan*	44 sks	19 sks
Sks bridging pra profesi		6 sks bridging
Masa tempuh minimal	2 Semester	1 Semeter

Keterangan: * jumlah sks disesuaikan dengan kurikulum prodi pada PT penyelenggara

Berikut ini adalah rekap daftar pengalaman lampau yang dapat dikonversi dan besaran maksimal pengakuan sks yang relevan dengan CPMK program studi Sarjana Terapan dan Profesi Bidan:

Tabel 3: Daftar Mata Kuliah Sarjana Terapan dan Profesi Bidan yang Relevan dengan Pengalaman dan Pembelajaran Lampau

MK Yang direkognisi	sks	Pengalaman dan pembelajaran non formal	Pendidikan Formal	Ujian Rekognisi
Sarjana Terapan				
Agama	2	sertikat prestasi keagamaan/Diklat prajab/Pelatihan, workshop dan seminar yang terkait CPMK	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Pancasila	2	Diklat prajab/Pelatihan, workshop dan seminar yang terkait CPMK	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK

Kewarganegaraan	2	Diklat prajab/Pelatihan, workshop dan seminar yang terkait CPMK	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Bahasa Indonesia	2	Diklat prajab/Pelatihan, workshop dan seminar yang terkait CPMK	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Konsep Kebidanan	3	Kartu anggota IBI/Pelatihan, workshop dan seminar yang terkait CPMK	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Kebutuhan Dasar Manusia	2	SIPB/Pelatihan APN/Pelatihan PPGDON/Pelatihan BLS/Pelatihan BTCLS/Pelatihan, workshop dan seminar yang terkait	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Komunikasi Efektif dalam Praktik Kebidanan	3	Pelatihan KIP/K/Pelatihan konseling/Pelatihan, workshop dan seminar yang terkait	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Etika dan Hukum Kesehatan	3	MU/Tim AMP/Pelatihan, workshop dan seminar yang terkait	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Konsep Anatomi Fisiologi	2	Pelatihan APN/PPGDON/Pelatihan, workshop dan seminar yang terkait	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Praktik Anatomi Fisiologi	2	Pelatihan APN/PPGDON/Pelatihan, workshop dan seminar yang terkait	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Biologi Reproduksi	2	APN, PPGDON, manajemen asfiksia/Pelatihan, workshop dan seminar yang terkait	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Ketrampilan Dasar Praktik Kebidanan	4	SIPB/Pelatihan APN/Pelatihan PPGDON/Pelatihan BLS/Pelatihan BTCLS/Pelatihan, workshop dan seminar yang terkait	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Mikrobiologi dan Parasitologi	2	Pelatihan PI/triple eliminasi/Pap-smear/Pelatihan, workshop dan seminar yang terkait	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Fisika Kesehatan	2	Pelatihan USG/ANC terpadu/Pelatihan, workshop dan seminar yang terkait	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Biokimia	2	Pelatihan USG/ANC terpadu/Pelatihan, workshop dan seminar yang terkait	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Farmakologi	2	Pelatihan manajemen PE-E/ Pelatihan, workshop dan seminar yang terkait	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Ilmu Kesehatan Anak	2	MTBS, MTBM, SDIDTK, Manajemen BBLR, imunisasi, pijat bayi/Pelatihan, workshop dan seminar yang terkait	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Praktik Asuhan Kebidanan pada remaja, pranikah dan prakonsepsi	2	Pelatihan Kesehatan Reproduksi/Pelatihan PIK-KRR/Pelatihan, workshop dan seminar yang terkait	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Konsep Asuhan Kebidanan pada Kehamilan	2	ANC Terpadu, Buku KIA, Buku Pink/Pelatihan, workshop dan seminar yang terkait	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK

Praktik Asuhan Kebidanan pada Kehamilan	3	ANC Terpadu, Buku KIA/Pelatihan, workshop dan seminar yang terkait	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Konsep Asuhan Kebidanan pada Persalinan dan BBL	2	APN, PPGDON/BONELS/KKMN/BLS, manajemen asfiksia/Pelatihan, workshop dan seminar yang terkait	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Praktik Asuhan Kebidanan pada Persalinan dan BBL	3	APN, PPGDON/BONELS/KKMN/BLS, manajemen asfiksia/Pelatihan, workshop dan seminar yang terkait	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Kesehatan Masyarakat	2	Pengabdian masyarakat terkait kebidanan/Pelatihan, workshop dan seminar yang terkait	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Promosi Kesehatan	2	Pengabdian masyarakat terkait kebidanan/Pelatihan konselor menyusui/Pelatihan KIP-K/Pelatihan, workshop dan seminar yang terkait	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Konsep Asuhan Kebidanan pada Nifas dan Menyusui	2	Konselor laktasi/Pelatihan Manajemen Laktasi/Pelatihan, workshop dan seminar yang terkait	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Praktik Asuhan Kebidanan pada Nifas dan Menyusui	3	Konselor laktasi/Pelatihan Manajemen Laktasi/Pelatihan, workshop dan seminar yang terkait	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Konsep Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah	2	MTBS, MTBM, SDIDTK, Manajemen BBLR, imunisasi, pijat bayi/Pelatihan, workshop dan seminar yang terkait	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Praktik Asuhan Kebidanan pada Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah	3	MTBS, MTBM, SDIDTK, Manajemen BBLR, imunisasi, pijat bayi/Pelatihan, workshop dan seminar yang terkait	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Konsep Asuhan Kebidanan KB dan Masa Antara	2	Pelatihan CTU/Pelatihan pasang cabut implant/Pelatihan pasang cabut IUD/Pelatihan KBPP/Pelatihan, workshop dan seminar yang terkait	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Praktik Asuhan Kebidanan KB dan Masa Antara	3	Pelatihan CTU/Pelatihan pasang cabut implant/Pelatihan pasang cabut IUD/Pelatihan KBPP/Pelatihan, workshop dan seminar yang terkait	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK

Konsep asuhan kebidanan pada komplikasi dan patologi kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir	2	SIPB/Pelatihan, workshop dan seminar yang terkait	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Praktik Asuhan Kebidanan pada kasus komplikasi dan patologi	2	APN, PPGDON/BONELS/KKMN/BLS, manajemen asfiksia/Pelatihan, workshop dan seminar yang terkait	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Biostatistik	2	Pelatihan metodologi penelitian/karya tulis ilmiah/Pelatihan, workshop dan seminar yang terkait	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Epidemiologi	2	Pelatihan Surveillance/Pelatihan Epidemiologi/Pelatihan, workshop dan seminar yang terkait	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Asuhan Kebidanan Komunitas	2	Pengabdian masyarakat terkait kebidanan/Pelatihan, workshop dan seminar yang terkait	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Praktik Kebidanan Komunitas	3	Pengabdian masyarakat terkait kebidanan/Pelatihan, workshop dan seminar yang terkait	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Pendidikan Budaya Anti Korupsi	2	Pelatihan yang ada muatan materi PBAK/Pelatihan, workshop dan seminar yang terkait	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Total sks yang dapat direkognisi	85-98			
Profesi Bidan				
Asuhan kebidanan komprehensif pada kehamilan	4	Portofolio pengalaman kerja	-	Tes sesuai CPMK
Asuhan kebidanan komprehensif pada persalinan dan BBL	4	Portofolio pengalaman kerja	-	Tes sesuai CPMK
Asuhan kebidanan komprehensif pada nifas dan menyusui	3	Portofolio pengalaman kerja	-	Tes sesuai CPMK
Asuhan kebidanan komprehensif pada bayi, balita dan anak prasekolah	3	Portofolio pengalaman kerja	-	Tes sesuai CPMK
Pelayanan kontrasepsi komprehensif	3	Portofolio pengalaman kerja	-	Tes sesuai CPMK

TOTAL maksimal sks yang direkognisi	17	-	Tes sesuai CPMK
--	----	---	--------------------

Tabel 4: Rekomendasi mata kuliah wajib tempuh

Tahap Pendidikan-Rekomendasi MK	Jumlah sks
Tahap Sarjana Terapan	
Manajemen Asuhan Kebidanan	2
Gizi dalam Kesehatan Reproduksi	2
Konsep Asuhan Kebidanan pada remaja, pranikah dan prakonsepsi	2
Psikologi Perkembangan	2
Sistem Informasi Kesehatan	2
Teknologi Tepat Guna dalam Pelayanan Kebidanan	2
Konsep asuhan kebidanan Kesehatan reproduksi dan seksualitas Perempuan	2
Praktik asuhan kebidanan Kesehatan reproduksi dan seksualitas Perempuan	3
Evidence Based dalam Kebidanan	2
Patofisiologi dalam Kebidanan	2
Manajemen dan Kepemimpinan dalam pelayanan kebidanan	2
Konsep Kegawat daruratan maternal neonatal	2
Praktik Kegawat daruratan maternal neonatal	2
Metode Penelitian	2
Tugas Akhir/Skripsi/Prototype/Project	4
Pengelolaan Krisis Kesehatan pada Bencana	2
Kapita Selekta Program Kementerian Kesehatan	2
Jumlah sks	37**
Mata kuliah bridging	
Profesionalisme bidan	2
Kajian fetomaternal	2
Askeb pada kasus kompleks dan rentan	2
Jumlah sks	6

Tahap Pendidikan Profesi	
Asuhan kebidanan komprehensif pada kesehatan perempuan	2
Asuhan kebidanan komprehensif pada pranikah dan prakonsepsi	2
Praktik Asuhan kebidanan pada kasus kompleks, komplikasi dan kegawatdaruratan	4
Praktik Askeb Komunitas	4
Praktik Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (CoC)	3
Praktik Manajemen Pelayanan Kebidanan Komprehensif	4
Jumlah sks	19

Keterangan: ** Prodi penyelenggara memiliki 7 sks untuk menambah bahan kajian/bungkusan mata kuliah penciri/keunggulan prodi

Tabel 5: Perhitungan sks pada program Sarjana Akademik-Profesi Bidan

Komponen	Sarjana Akademik	Program Profesi
Jumlah sks minimal pendidikan sarjana berdasarkan peraturan*	144 sks	36 sks
Jumlah maksimal yang direkognisi pada minimum sks 144*	100 sks (75 sks diploma III dan 25 sks dari pengalaman)	16 sks
Jumlah sks wajib tempuh yang direkomendasikan*	44 sks	20 sks
Sks bridging pra profesi		6 sks bridging
Masa tempuh minimal	2 Semester	1 Semester

Keterangan: * jumlah sks disesuaikan dengan kurikulum prodi pada PT penyelenggara

Berikut ini adalah rekap daftar pengalaman lampau yang dapat dikonversi dan besaran maksimal pengakuan sks yang relevan dengan CPMK program studi Sarjana Akademik dan Profesi Bidan:

Tabel 6: Daftar Mata Kuliah Sarjana Akademik dan Profesi Bidang yang Relevan dengan Pengalaman dan Pembelajaran Lampau

MK Yang di rekognisi	sks	Pengalaman dan pembelajaran non formal	Pendidikan Formal	Ujian Rekognisi
Agama	2	Diklat Prajab/ sertifikat prestasi keagamaan/Pelatihan, Workshop dan seminar yang terkait CPMK	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Pancasila	2	Diklat Prajab/PIM/Pelatihan, Workshop dan seminar yang terkait CPMK	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Kewarganegaraan	2	Diklat Prajab/Pelatihan, Workshop dan seminar yang terkait CPMK	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Bahasa Indonesia	2	Diklat Prajab/pelatihan dokumentasi/publikasi ilmiah/Pelatihan, Workshop dan seminar yang terkait CPMK	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Obstetri	2	APN/PPGDON/manajemen asfiksia/hipnobirthing/Pelatihan, Workshop dan seminar yang terkait CPMK	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Ilmu kesehatan anak	2	MTBS/MTBM/SDIDTK/Manajemen BBLR/imunisasi/pijat bayi/Pelatihan, Workshop dan seminar yang terkait CPMK	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Anatomi	3	APN/PPGDON/manajemen asfiksia/Pelatihan, Workshop dan seminar yang terkait CPMK	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Fisiologi	3	APN/PPGDON/manajemen asfiksia/Pelatihan, Workshop dan seminar yang terkait CPMK	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Biologi reproduksi	3	APN/PPGDON/ manajemen asfiksia/Pelatihan, Workshop dan seminar yang terkait CPMK	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Mikrobiologi dan parasitologi	2	Pelatihan PI/triple eliminasi/Pap-smear/IVA/Pelatihan, Workshop dan seminar yang terkait CPMK	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Fisika kesehatan dan biokimia	2	Pelatihan USG/ANC terpadu/Pelatihan, Workshop dan seminar yang terkait CPMK	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Farmakologi dalam asuhan kebidanan	2	Pelatihan manajemen PE-E/ Pelatihan, Workshop dan	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK

		seminar yang terkait CPMK		
Gizi dalam kebidanan	2	Pelatihan atau enumerator SSGI/Pelatihan, Workshop dan seminar yang terkait CPMK	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Etika dan kode etik dalam praktik kebidanan	2	MU/Tim AMP/Pelatihan, Workshop dan seminar yang terkait CPMK	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Komunikasi kebidanan	3	Service excellent/konselor/KIP-K/preseptor-mentor/Pelatihan, Workshop dan seminar yang terkait CPMK	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Profesionalisme dalam kebidanan	3	PIT-IBI/Pelatihan, Workshop dan seminar yang terkait CPMK	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Askeb pada kehamilan	5	ANC Terpadu/Buku KIA/Buku Pink/Pelatihan, Workshop dan seminar yang terkait CPMK	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Askeb pada persalinan dan BBL	5	APN/PPGDON/BONEL/KKMN/BLS/manajemen asfiksia/hipnobirthing/Pelatihan, Workshop dan seminar yang terkait CPMK	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Askeb pada nifas dan menyusui	3	Manajemen laktasi/Konselor laktasi/Pelatihan, Workshop dan seminar yang terkait CPMK	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
KB dan pelayanan kontrasepsi	4	CTU/Kontrasepsi/Pelatihan, Workshop dan seminar yang terkait CPMK	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Askeb pada bayi, balita dan anak prasekolah	3	MTBS/MTBM/SDIDTK/Manajemen BBLRimunisasi/pijat bayi/Pelatihan, Workshop dan seminar yang terkait CPMK	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Manajemen pelayanan kebidanan pada situasi krisis dan bencana	2	BLS/PPGDON/Pelatihan, Workshop dan seminar yang terkait CPMK	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Kebidanan komunitas	4	Pengabdian masyarakat terkait kebidanan/Pelatihan, Workshop dan seminar yang terkait CPMK	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Keterampilan dasar praktik kebidanan	5	BLS/PPGDON/PIPelatihan, Workshop dan seminar yang terkait CPMK	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Pemeriksaan dasar kebidanan	2	BLS/ANC terpadu/Pelatihan, Workshop dan seminar yang terkait CPMK	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK

Praktik kebidanan	6	SIPB	Transkrip D3	Tes sesuai CPMK
Total sks yang dapat direkognisi	76 -98			
Praktik keterampilan dasar kebidanan	4	Portofolio pengalaman kerja		Tes sesuai CPMK
Asuhan kebidanan komprehensif pada kehamilan	4	Portofolio pengalaman kerja		Tes sesuai CPMK
Asuhan kebidanan komprehensif pada persalinan dan BBL	6	Portofolio pengalaman kerja		Tes sesuai CPMK
Asuhan kebidanan komprehensif pada nifas dan menyusui	4	Portofolio pengalaman kerja		Tes sesuai CPMK
Asuhan kebidanan komprehensif pada bayi, balita dan anak prasekolah	3	Portofolio pengalaman kerja		Tes sesuai CPMK
Pelayanan kontrasepsi komprehensif	4	Portofolio pengalaman kerja		Tes sesuai CPMK
Asuhan kebidanan pada kegawatdaruratan	4	Portofolio pengalaman kerja		Tes sesuai CPMK
Total maksimal sks yang direcognisi	29			

Tabel 7: Perhitungan sks pada program Sarjana Akademik-Profesi Bidan

Tahap Pendidikan-Rekomendasi MK	Jumlah sks
Tahap Sarjana Akademik	
Fundamental Kebidanan	4
Kebidanan Berbasis Bukti	3
Psikologi dalam Praktik Kebidanan	2
Sistem Teknologi Informasi Dan Teknologi Kesehatan	2
Askeb Pada Remaja, Pranikah Dan Prakonsepsi	3

Tahap Pendidikan-Rekomendasi MK	Jumlah sks
Penelitian dalam Kebidanan	4
Manajemen pelayanan kebidanan pada situasi krisis dan bencana	2
Kebijakan Dan Hukum Kesehatan	2
Kespro dan Klimakterium	4
Asuhan Kebidanan Pada Kasus Kompleks dan Rentan	4
Manajemen dan Kepemimpinan dalam pelayanan kebidanan	4
Tugas Akhir	4
Jumlah sks	38
Mata kuliah bridging	
Gawat darurat maternal dan neonatal	3
Asuhan kebidanan fisiologis	3
Jumlah sks	6
Tahap Pendidikan Profesi	
Asuhan kebidanan komprehensif pada kesehatan perempuan	2
Asuhan kebidanan komprehensif pada pranikah dan prakonsepsi	2
Asuhan kebidanan pada kasus kompleks dan komplikasi	4
Manajemen Kebidanan Komunitas	4
Asuhan Kebidanan Berkesinambungan	4
Manajemen Pelayanan Kebidanan	4
Jumlah sks	20

Keterangan: ** Prodi penyelenggara memiliki 6 sks untuk menambah bahan kajian/bungkusan mata kuliah penciri/keunggulan prodi

C. Rancangan Pembelajaran

Tahapan perancangan pembelajaran dilakukan dalam tahapan sebagai berikut:

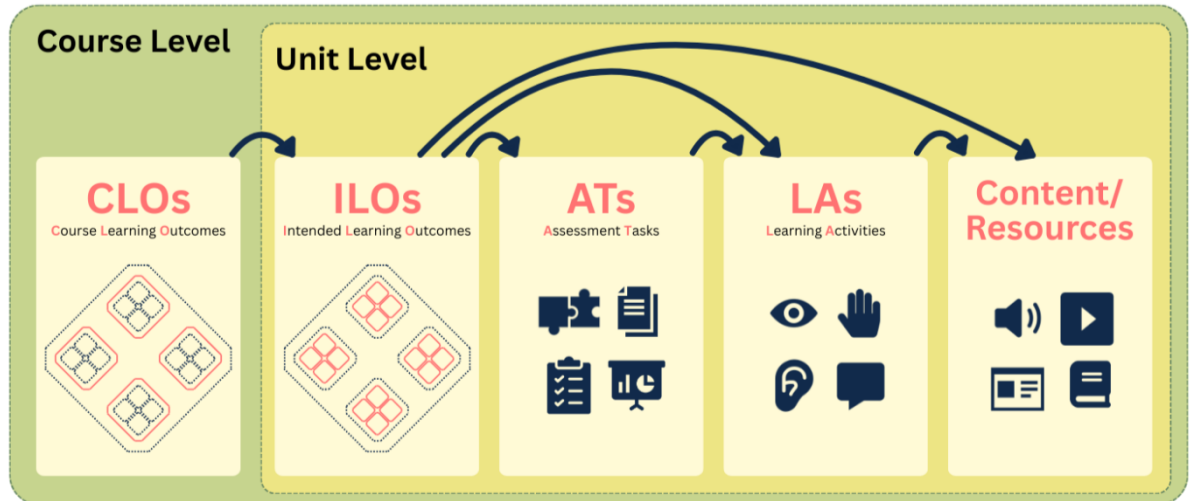
1. Mengidentifikasi CPL yang dibebankan pada mata kuliah;

2. Merumuskan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) yang bersifat spesifik terhadap mata kuliah berdasarkan CPL yang dibebankan pada MK tersebut;
3. Merumuskan sub-CPMK yang merupakan kemampuan akhir yang diharapkan pada tiap tahap pembelajaran, dan dirumuskan berdasarkan CPMK;
4. Melakukan analisis pembelajaran untuk memberikan gambaran pada peserta didik tahapan belajar yang akan dijalani;
5. Melakukan analisis kebutuhan belajar untuk mengetahui kebutuhan keluasaan dan kedalaman materi pembelajaran, serta perangkat pembelajaran yang diperlukan;
6. Menentukan indikator pencapaian Sub-CPMK sebagai kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL;
7. Menetapkan kriteria penilaian dan mengembangkan instrumen penilaian pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian Sub-CPMK;
8. Memilih dan mengembangkan bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, dan penugasan peserta didik sebagai pengalaman belajar;
9. Mengembangkan materi pembelajaran dalam bentuk bahan ajar dan sumber-sumber belajar yang sesuai;
10. Mengembangkan dan melakukan evaluasi pembelajaran baik formatif maupun sumatif. Evaluasi formatif bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Kedua, evaluasi sumatif yang bertujuan untuk memutuskan hasil capaian pembelajaran peserta didik; (Kemendikbudristek RI, 2020)

Alat bantu dalam memilih metode pembelajaran dapat menggunakan:

1. Bloom's Taxonomy
2. SOLO Taxonomy

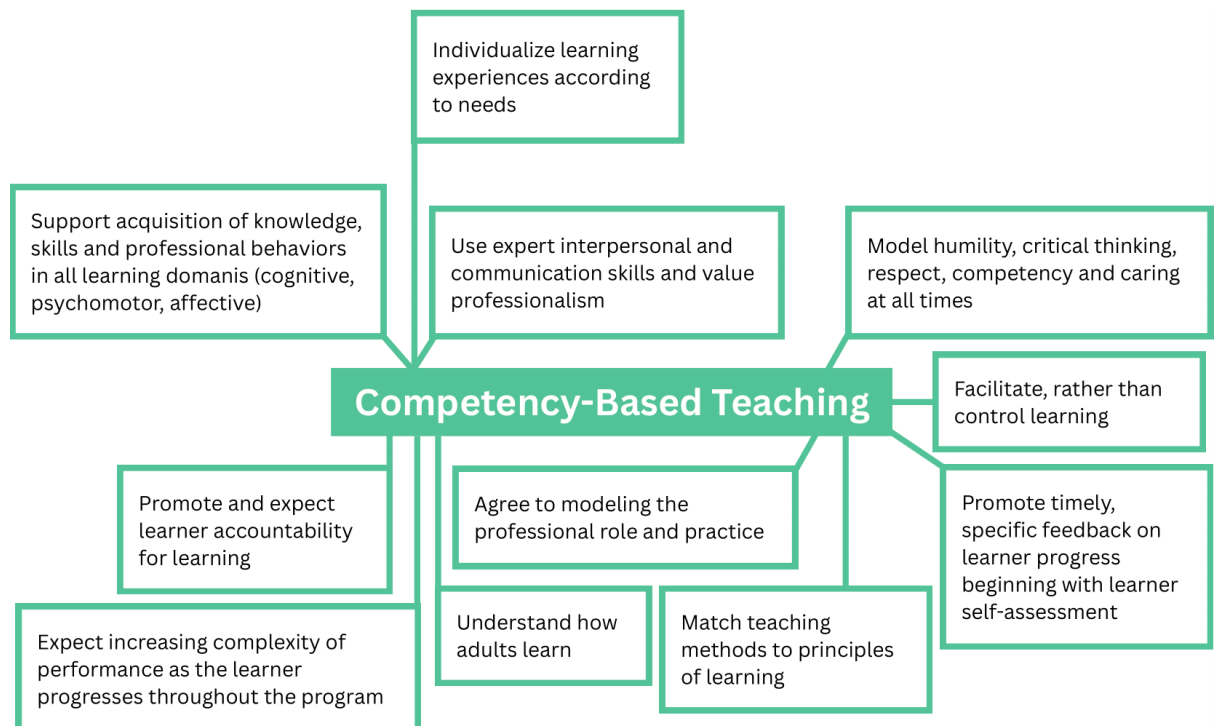
Dalam penyusunan *assessment* pembelajaran maka perlu mempertimbangkan *designing for Constructive Alignment* (Biggs & Biggs, 1999).



Gambar 4 : Constructive alignment

Dalam penyusunan metode pembelajaran sangat tergantung pada :

1. Tujuan pembelajaran untuk memastikan metode tersebut sesuai,
2. Durasi belajar
3. Bagaimana kita ingin peserta didik berinteraksi dengan informasi tersebut.
4. Sumber belajar
5. Perlengkapan dan alat bantu yang tersedia
6. Kemampuan dan jumlah murid
7. Kemampuan pengajar/ fasilitator



Gambar 5 : Competency-based teaching strategies

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Karakteristik proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (SN-Dikti Pasal 11). Berpusat pada mahasiswa yang dimaksud adalah bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan. Karakteristik proses pembelajaran tersebut di atas memiliki arti masing-masing adalah sebagai berikut. Karakteristik proses pembelajaran bersifat:

1. Interaktif: menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara peserta didik dan dosen.
2. Holistik: menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.

3. Integratif: menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
4. Saintifik: menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
5. Kontekstual: menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
6. Tematik: menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
7. Efektif: menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
8. Kolaboratif: menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
9. Berpusat pada peserta didik: menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan peserta didik, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

D. Strategi Pengajaran dan Pembelajaran

Transfer pengetahuan, keterampilan, dan perilaku dalam pengajaran terdiri dari tiga komponen penting yaitu teori, simulasi klinis, dan praktik klinis. Integrasi ketiga komponen Mahasiswa dituntut untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang pengetahuan teoritis dan ilmiah tentang praktik kebidanan karena hal ini mendukung kemampuan lulusan untuk memberikan asuhan kebidanan berbasis bukti. Perkuliahan untuk program Sarjana dapat dilakukan secara daring dan/ atau luring dengan ketentuan maksimal perkuliahan daring **sebanyak 20%** dan hanya untuk teori.

ICM merekomendasikan penggunaan pendekatan pembelajaran berbasis kompetensi. Strategi pembelajaran dan pengajaran yang diuraikan di bawah ini. Kami mendorong prodi untuk menggunakan berbagai strategi pembelajaran dan pengajaran yang paling sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, konteks tempat pembelajaran berlangsung, dan konten yang dibahas.

1. Pembelajaran tatap muka

Kelas tatap muka meliputi ceramah, tutorial, dan kerja kelompok kecil yang memungkinkan mahasiswa untuk mengeksplorasi dan memperluas pengetahuan kebidanan mereka dengan mendengarkan, membaca, dan meninjau sumber daya yang disediakan dan berpartisipasi dalam diskusi dengan dosen dan sesama mahasiswa. Kelas tatap muka mendukung pengalaman praktik kebidanan mahasiswa; kelas ini memungkinkan adanya klarifikasi dan umpan balik secara langsung.

2. Studi kasus

Studi kasus memungkinkan mahasiswa untuk mengeksplorasi konsep, menafsirkan informasi dan membuat alur klinis. Studi kasus mendorong mahasiswa untuk menganalisis praktik dan merencanakan pilihan asuhan yang diberikan yang membantu dalam berpikir kritis dan keterampilan pengambilan keputusan. Keterampilan berpikir kritis dikembangkan melalui analisis, interpretasi dan refleksi pada isu atau situasi. Mahasiswa dapat mengeksplorasi

peran bidan, menilai perlunya konsultasi dan kolaborasi yang membantu mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif.

3. Pembelajaran kolaboratif

Aktivitas kelompok kolaboratif memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dan belajar dari satu sama lain serta meningkatkan kemampuan komunikasi.

4. Pembelajaran Terbalik (*Flipped Learning*)

Metode pembelajaran ini mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar. Sebelum kelas, mahasiswa diharapkan mempelajari materi secara mandiri melalui berbagai sumber seperti video, artikel, atau modul online. Saat sesi tatap muka, mereka dapat mendiskusikan, menganalisis, dan menerapkan konsep yang telah dipelajari dalam kegiatan kelompok atau studi kasus. Dengan cara ini, mahasiswa tidak hanya menghafal teori, tetapi juga memahami dan mengaplikasikannya dalam praktik.

5. Pengajar Tamu

Menghadirkan profesional di bidang kebidanan sebagai pengajar tamu memberikan wawasan yang lebih luas kepada mahasiswa. Para ahli ini dapat berbagi pengalaman langsung, memberikan perspektif industri, serta membantu mahasiswa memahami peran dan tantangan nyata dalam praktik kebidanan. Kegiatan ini tidak hanya menambah ilmu tetapi juga menginspirasi mahasiswa dalam meniti karier mereka di masa depan.

6. Pembelajaran Antar Teman (*Peer-to-Peer Learning*)

Mahasiswa dapat saling belajar tanpa bergantung sepenuhnya pada dosen. Mereka bisa mengadakan lokakarya yang dipimpin oleh sesama mahasiswa, membentuk kelompok belajar, atau bekerja dalam tim kecil untuk saling berbagi pemahaman tentang materi. Pendekatan ini meningkatkan rasa tanggung jawab, kemampuan komunikasi, serta keterampilan kolaboratif dalam menyelesaikan tugas akademik dan klinis.

7. Refleksi dan Evaluasi Diri

Refleksi menjadi bagian penting dalam pembelajaran kebidanan. Mahasiswa didorong untuk mengevaluasi pengalaman praktik mereka melalui jurnal reflektif, sesi debriefing, atau diskusi kelompok. Dengan cara ini, mereka dapat memahami kelebihan dan area yang perlu diperbaiki, serta mengembangkan pemikiran kritis dan kesadaran diri dalam memberikan pelayanan kebidanan yang lebih baik.

8. Bermain Peran (*Role Play*)

Dalam metode ini, mahasiswa memerankan berbagai skenario kebidanan, seperti menangani kasus postpartum hemorrhage (PPH) atau memberikan edukasi kepada pasien. Bermain peran memungkinkan mahasiswa untuk melatih keterampilan komunikasi, pengambilan keputusan, serta tindakan klinis dalam situasi yang lebih interaktif dan realistis.

9. Pembelajaran Mandiri

Setiap mahasiswa memiliki cara belajar yang berbeda. Dengan pembelajaran mandiri, mereka diberi kebebasan untuk mengeksplorasi materi sesuai dengan kecepatan dan kebutuhan mereka. Hal ini melatih mereka menjadi pembelajar seumur hidup yang proaktif dalam mencari informasi dan meningkatkan kompetensi mereka secara berkelanjutan.

10. Portofolio Akademik dan Klinis

Mahasiswa diminta untuk menyusun portofolio yang berisi dokumentasi pengalaman klinis, penilaian keterampilan, serta refleksi pribadi selama program. Portofolio ini mencerminkan perkembangan kompetensi mereka dan dapat digunakan sebagai bukti kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja.

11. Simulasi dan *Skill Lab*

Sebelum terjun ke praktik klinis, mahasiswa berlatih di laboratorium keterampilan menggunakan manekin atau mahasiswa lain sebagai pasien simulasi. Latihan ini membantu mereka mengasah keterampilan teknis dan interpersonal dalam

lingkungan yang aman, sehingga mereka lebih percaya diri saat menghadapi pasien nyata.

12. Praktik Klinik

Mahasiswa akan menjalani praktik klinik di berbagai fasilitas kesehatan seperti rumah sakit PONEK, puskesmas PONEK, klinik bidan, atau klinik utama. Di bawah bimbingan dosen pembimbing dan preceptor, mereka akan mendapatkan pengalaman langsung dalam memberikan pelayanan kebidanan, mulai dari deteksi dini komplikasi hingga edukasi kesehatan masyarakat. Praktik ini memastikan mahasiswa memiliki kompetensi klinis yang komprehensif sebelum mereka menjadi bidan profesional.

E. Strategi Penilaian dan Evaluasi

Metode penilaian dan evaluasi mahasiswa merupakan komponen penting dalam kegiatan pendidikan. Penting untuk mendokumentasikan bagaimana mahasiswa akan dinilai dan seperti apa proses penilaian. Penilaian harus bermakna; yaitu, diterapkan pada praktik kebidanan di dunia nyata dan harus menilai hasil pembelajaran modul, memberikan kesempatan mahasiswa untuk dinilai baik secara formatif (penilaian untuk pembelajaran) maupun sumatif (penilaian pembelajaran) memastikan bahwa kemajuan mahasiswa dicatat dan dibagikan.

1. Prinsip Penilaian

Prinsip penilaian dapat membantu memandu praktik penilaian dan penekanannya akan bervariasi sesuai dengan konteks dan tujuan penilaian. Berikut adalah beberapa prinsip yang perlu dipertimbangkan saat memilih metode penilaian.

a. Valid

Penilaian harus sesuai, mengukur apa yang 'diklaim' untuk diukur, dan harus selaras dengan program dan capaian pembelajaran modul.

b. Andal

Tugas penilaian harus menghasilkan nilai yang sebanding lintas waktu, lintas penguji, dan lintas metode untuk memastikan standar akademik.

c. Transparan

Informasi, panduan, kriteria penilaian, aturan dan regulasi penilaian harus jelas, akurat, konsisten, dan dapat diakses oleh semua siswa, fakultas, dan penguji.

d. Fleksibel

Semua siswa harus mempunyai kesempatan untuk menunjukkan pembelajaran mereka secara efektif dan harus mempunyai kesempatan untuk dinilai dengan metode yang berbeda, tepat, dan dapat diterapkan di seluruh program.

e. Keadilan

Tidak seorang pun boleh dirugikan oleh proses penilaian. Prinsip kewajaran juga mempertimbangkan hak peserta didik untuk dapat dinilai ulang jika diperlukan.

Kurikulum yang dipandu oleh Kompetensi Esensial ICM untuk Praktik Kebidanan (2024) perlu mencakup penilaian:

- 1) yang didasarkan pada praktik kebidanan;
- 2) realistis dalam cakupannya sehingga mahasiswa dapat mencapai kompetensi dalam waktu yang dialokasikan untuk program tersebut;
- 3) bermakna bagi pengalaman belajar.

2. Penilaian Formatif

Penilaian formatif membantu pendidik dalam menilai tingkat pemahaman, kebutuhan belajar, dan kemajuan akademis mahasiswa. Sepanjang program pendidikan kebidanan, mahasiswa diharapkan mengikuti serangkaian penilaian formatif yang dapat terdiri dari kuis singkat, diskusi kelompok,

presentasi, penyelesaian latihan buku kerja, kegiatan belajar mandiri, latihan refleksi, dan keaktifan di kelas.

Penilaian informal ini memberi kesempatan mahasiswa untuk menunjukkan keterampilan, pengetahuan, dan perilaku yang diperoleh dalam berbagai format dan membantu mengidentifikasi area yang memerlukan penguatan. Penilaian formatif dapat dinilai; namun, 'nilai' hanya digunakan untuk memberikan informasi kepada mahasiswa. Nilai tidak digunakan untuk nilai sumatif di akhir modul atau mata kuliah.

3. Penilaian Sumatif

Penilaian sumatif biasanya memiliki nilai penilaian yang lebih tinggi daripada penilaian formatif. Penilaian sumatif yang umum meliputi ujian klinis objektif terstruktur (OSCE), penulisan esai, penyerahan proyek tertulis dan ujian formal.

Kriteria penilaian yang jelas harus diberikan kepada mahasiswa sebelum menyerahkan atau mempresentasikan tugas. Setiap penilaian sumatif harus disertai dengan rubrik formal yang menguraikan harapan dan kriteria penilaian.

BAB IV

TEKNIS PENYELENGGARAAN RPL PROFESI BIDAN BAGI BIDAN PENYELENGGARA PRAKTIK MANDIRI

Program RPL bagi Bidan penyelenggaran Praktik Mandiri merupakan langkah strategis yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi dan kualifikasi bidan di Indonesia. Program ini bertujuan untuk menjembatani lulusan Diploma III dan Sarjana Terapan Kebidanan menuju Profesi Bidan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Melalui RPL ini, bidan yang menyelenggarakan praktik mandiri dapat memenuhi persyaratan untuk tetap memberikan pelayanan setelah 1 Januari 2028 sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan secara nasional.

Program RPL ini adalah program RPL Tipe A (untuk melanjutkan Pendidikan formal pada perguruan tinggi melalui perolehan kredit). Pada Permendikbudristek Nomor 41 Tahun 2021 pengakuan Capaian Pembelajaran secara parsial diberikan dalam bentuk perolehan sks. Pengakuan hasil belajar peserta RPL bagi Bidan penyelenggara Praktik Mandiri ini diperoleh dari:

1. Pengalaman klinis dan praktik mandiri setelah lulus jenjang pendidikan Diploma III Kebidanan atau DIV Kebidanan;
2. Pendidikan nonformal;
3. Pengakuan hasil belajar pada program studi Diploma III Kebidanan atau DIV Kebidanan sebelumnya yang diberikan dalam bentuk perolehan satuan kredit semester (sks).

A. Persiapan penyelenggaraan program RPL

Dalam penyelenggaraan RPL Profesi Bidan bagi Bidan penyelenggaran Praktik Mandiri, pimpinan Perguruan Tinggi harus menetapkan peraturan mengenai pedoman penyelenggaraan RPL yang paling sedikit memuat:

1. Tata cara pendaftaran, penilaian dan pengakuan perolehan sks;
2. Skema pengakuan
3. Batas maksimum kredit/ sks yang dapat diakui (seperti tertera pada BAB III)

4. Lama studi
5. Pembiayaan
6. Penjaminan mutu penyelenggaraan program RPL

Institusi penyelenggara dapat membentuk unit khusus sebagai pengelola program RPL atau menambah fungsi pelaksanaan RPL pada unit yang sudah ada di institusi penyelenggara sebagai pengelola RPL. Pengelola program RPL paling sedikit terdiri atas:

1. Tim RPL yang bertugas memfasilitasi pelaksanaan program RPL
2. Penilai RPL tersertifikasi yang bertugas melakukan identifikasi, verifikasi, validasi dan penilaian dari capaian pembelajaran yang diperoleh sebelumnya terhadap capaian pembelajaran program studi yang dituju; dan
3. Komite RPL yang bertugas menjamin pelaksanaan program RPL telah memenuhi peraturan dan kebijakan yang berlaku.

Perguruan Tinggi yang akan melaksanakan program RPL bagi Bidan penyelenggara praktik mandiri melaporkan kesiapan pelaksanaan RPL melalui verifikasi pemenuhan dokumen persyaratan secara mandiri dalam sistem RPL yang dikelola oleh Kemendikti Saintek (SIERRA). Dokumen persyaratan yang dimaksud terdiri atas:

1. Peraturan pimpinan Perguruan Tinggi yang memuat kebijakan penerimaan mahasiswa melalui jalur RPL
2. Peraturan pimpinan Perguruan Tinggi tentang pedoman penyelenggaraan program RPL; dan
3. Keputusan pimpinan Perguruan Tinggi mengenai penetapan pengelola program RPL

Pelaksana program RPL bagi Bidan penyelenggara Praktik Mandiri harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Status akreditasi Program Studi Minimal BAIK SEKALI dan telah menghasilkan lulusan dari mahasiswa dengan status awal peserta didik baru sesuai PDDIKTI (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi).

2. Program studi Kebidanan Program Sarjana/ Sarjana Terapan-Profesi Bidan yang ditetapkan oleh SK Dirjen SDM Kesehatan bagi Poltekkes Kemenkes dan SK Dirjen Belmawa bagi Perguruan Tinggi di bawah Kemendikti Saintek sebagai penyelenggara Program RPL bagi Bidan penyelenggara Praktik Mandiri

B. Syarat Peserta RPL bagi Bidan penyelenggara Praktik Mandiri

Setiap individu yang akan mengikuti RPL bagi Bidan penyelenggara Praktik Mandiri harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Penyelenggara Praktik Mandiri dengan lama pengalaman klinik kebidanan praktik mandiri minimal 2 tahun (dibuktikan dengan Surat Izin Praktik Mandiri Bidan/SIP)
2. Memiliki pengalaman bekerja sebagai klinisi minimal 5 tahun
3. Lulusan program Diploma III Kebidanan atau DIV Kebidanan
4. Mengajukan portofolio yang mencakup:
 - a. Daftar riwayat pekerjaan yang menuliskan rincian tugas termasuk penilaian mandiri terhadap capaian pembelajaran
 - b. Surat Izin Praktik Mandiri Bidan (SIP) yang masih berlaku
 - c. Sertifikat pelatihan terkait kebidanan, baik nasional maupun internasional dengan uraian materi dan durasi pelatihan (manual/ elektronik) dalam 5 tahun terakhir (Bagi peserta program lulusan Diploma III Kebidanan)
 - d. Sertifikat seminar, simposium, konferensi baik nasional maupun internasional yang terkait kebidanan dalam 5 tahun terakhir (Bagi peserta program lulusan Diploma III Kebidanan)
 - e. Pelaporan capaian kinerja (manual/ elektronik) di TPMB yang mendokumentasikan asuhan kebidanan esensial, kasus risiko tinggi, dan tindakan rujukan yang telah dilakukan (Bagi peserta program lulusan Sarjana/Sarjana Terapan Kebidanan)
 - f. Ijazah dan transkrip akademik dari program Diploma III Kebidanan atau DIV Kebidanan

- g. Dokumen lain yang relevan, seperti bukti keterlibatan dalam penelitian, program pengembangan masyarakat; seperti edukasi kesehatan komunitas, promosi kesehatan ibu dan anak, atau pelatihan kader kesehatan
- 5. Bagi pelamar program Sarjana/ Sarjana Terapan, dokumen portofolio yang diajukan tidak dapat digunakan kembali untuk pemenuhan persyaratan portofolio pada program Profesi Bidan
- 6. Bersedia mengikuti proses penilaian
- 7. Memiliki komitmen terhadap Program RPL: Menandatangani pernyataan kesediaan mengikuti program RPL, termasuk proses pembelajaran, penilaian formatif, dan sumatif sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan.
- 8. Seluruh dokumen yang diajukan harus dilegalisasi oleh pihak yang berwenang. dan diverifikasi oleh tim penilai RPL di Perguruan Tinggi yang dituju.

RPL bagi Bidan penyelenggara Praktik Mandiri dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pendaftaran, penilaian, dan pengakuan perolehan sks. Berikut penjelasan tahapan tersebut:

1. Pendaftaran

Calon mahasiswa mengisi formulir pendaftaran dan instrumen penilaian portofolio berupa **Formulir Evaluasi Diri (FED)** yang disertai bukti portofolio seperti tertera pada lampiran

2. Penilaian

Setelah proses pendaftaran selesai, tahap selanjutnya adalah penilaian. Penilaian dilakukan untuk mengumpulkan bukti dan menentukan apakah calon mahasiswa telah memenuhi capaian pembelajaran tertentu.

Proses Penilaian penilaian penilai terhadap dokumen portofolio yang diunggah terhadap aspek Valid – Asli (otentik) – Terkini – Mencukupi (memadai) diikuti dengan tahap wawancara. Apabila diperlukan dapat melalui pembuktian lainnya seperti demonstrasi keahlian, ujian tulis atau ujian lisan.

Penilaian dilakukan oleh penilai RPL yang tersertifikasi, yaitu dosen yang ada pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Profesi Bidan, dengan kemungkinan melibatkan praktisi dari luar institusi penyelenggara.

3. Kategori Penilaian Perolehan Kredit

- a. Evaluasi Diri: Penilaian terhadap Formulir Evaluasi Diri (FED) dan bukti portofolio calon mahasiswa untuk memverifikasi tingkat profisiensi pengetahuan dan keterampilan.
- b. Wawancara/ ujian lisan/ ujian tulis/ demonstrasi kinerja untuk mengklarifikasi dan memperkuat informasi dalam portofolio (**bila diperlukan**): Klarifikasi lebih lanjut untuk memastikan kesesuaian capaian pembelajaran dengan program studi.

Jika evaluasi belum memenuhi capaian pembelajaran, proses dapat dilanjutkan dengan:

- a. Demonstrasi pengetahuan dan keterampilan.
- b. Pengumpulan bukti tambahan.

Pemenuhan CP minimal 75%. Untuk CP-MK kurang dari 75% maka Pemohon harus menempuh mata kuliah tersebut secara penuh.

C. Pengakuan Perolehan sks

1. Penilai RPL menyampaikan hasil penilaian kepada Tim RPL untuk dilakukan secara pleno. Hasil rekognisi didokumentasikan dalam bentuk Berita Acara yang disetujui/ divalidasi oleh 2 tim penilai. Hasil penilaian kemudian disampaikan kepada calon mahasiswa.
2. Jika calon mahasiswa menyetujui hasil rekognisi, Tim RPL meneruskan hasil kepada pimpinan perguruan tinggi untuk menetapkan daftar mata kuliah, nilai, dan jumlah sks yang di rekognisi melalui Surat Keputusan (SK).
3. Jika calon mahasiswa tidak menyetujui hasil penilaian, dapat dilakukan sanggah kemudian lebih lanjut diminta untuk melengkapi bukti yang diperlukan sebelum penetapan.

Setelah pengakuan capaian pembelajaran, calon mahasiswa yang dinyatakan

diterima harus dilaporkan pada SIERRA. Data mahasiswa dan nilai hasil penilaian RPL dimasukkan ke dalam Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti).

D. Pelaksanaan Studi Lanjutan

1. Mahasiswa yang telah diakui capaian pembelajarannya melalui RPL harus menyelesaikan sisa mata kuliah sesuai kurikulum program studi.
2. Jumlah maksimal pengakuan sks adalah **70%** dari total beban belajar suatu program studi.
3. Lama studi minimal 2 semester untuk program Sarjana (dari Diploma III) dan 1 semester untuk Program Profesi (dari Sarjana)
4. **Maksimal** lama studi 4 semester untuk program Sarjana dan 2 semester untuk Program Profesi.

E. Penjaminan Mutu

1. Penjaminan mutu penyelenggaraan RPL dilakukan oleh:
 - a. **Unit Penjaminan Mutu internal di Institusi**
 - b. **Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi:** Untuk perguruan tinggi negeri dan kementerian/lembaga.
 - c. **Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI):** Untuk perguruan tinggi swasta sesuai wilayah masing-masing.
2. Dengan proses yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada capaian pembelajaran berbasis bukti, program RPL Perolehan Kredit diharapkan dapat mendukung peningkatan akses pendidikan tinggi dan memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang berkualitas.

F. Mekanisme Penyelenggaraan

1. Institusi penyelenggara RPL adalah institusi yang ditetapkan dengan SK Dirjen SDM Kesehatan bagi Poltekkes Kemenkes dan SK Dirjen Belmawa bagi Perguruan Tinggi di bawah Kemendikti Saintek

2. Program RPL bagi Bidan penyelenggara Praktik Mandiri diselenggarakan sampai 31 Desember 2027

G. Uji Kompetensi

1. Peserta program pendidikan RPL wajib mengikuti Uji Kompetensi dan mendapatkan Sertifikat Kompetensi dan Sertifikat Profesi.
2. Sertifikat Kompetensi dikeluarkan oleh Kolegium Kebidanan atas nama Kementerian Kesehatan
3. Sertifikat Profesi dikeluarkan oleh Institusi Pendidikan

H. Gelar dan Pemberian Ijazah

1. Setelah menyelesaikan pendidikan Sarjana Bidan, maka peserta didik dapat memperoleh gelar sesuai aturan yang berlaku: S.Keb.
2. Setelah menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan, maka peserta didik dapat memperoleh gelar: S.Tr. Keb.
3. Setelah menyelesaikan pendidikan Profesi Bidan, maka peserta didik dapat memperoleh gelar sesuai aturan yang berlaku
4. Tidak ada perbedaan ijazah antara mahasiswa Reguler dan mahasiswa yang menempuh program RPL

I. Pembiayaan

1. Biaya penyelenggaraan program harus transparan dan diumumkan kepada peserta sebelum proses dimulai.
2. Institusi dapat menyediakan program beasiswa kemitraan.

BAB V PENUTUP

Pedoman teknis ini disusun sebagai acuan dalam penyelenggaraan Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Profesi Bidan bagi Bidan Penyelenggara Praktik Mandiri. Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada bidan lulusan Diploma III agar dapat meningkatkan kompetensi dan kualifikasi akademiknya sesuai dengan standar kebidanan nasional dan internasional.

Dengan adanya program RPL ini, diharapkan bidan dapat memperoleh pengakuan atas pengalaman kerja dan pendidikan sebelumnya, sehingga proses pendidikan dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Implementasi program ini memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk perguruan tinggi penyelenggara, organisasi profesi kebidanan, institusi layanan kesehatan, serta pemerintah guna memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program ini.

Pedoman ini juga mencerminkan komitmen dalam meningkatkan kualitas pendidikan kebidanan serta profesionalisme bidan di Indonesia. Dengan penyelenggaraan RPL yang sistematis dan berbasis mutu, diharapkan bidan lulusan program ini dapat berperan aktif dalam memberikan pelayanan kebidanan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Semoga pedoman ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan dalam mendukung pelaksanaan program RPL serta meningkatkan aksesibilitas pendidikan profesi bidan di Indonesia.

Lampiran A

DESKRIPSI MATA KULIAH PROGRAM SARJANA TERAPAN, SARJANA AKADEMIK DAN PROFESI BIDAN

Tahap Sarjana Terapan

1. Manajemen Asuhan Kebidanan

Mata kuliah Manajemen Asuhan Kebidanan dirancang untuk membekali mahasiswa Sarjana Terapan Kebidanan dengan keterampilan dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mendokumentasikan asuhan kebidanan secara holistik dan berbasis bukti. **Output** mata kuliah ini diharapkan mahasiswa memiliki kompetensi yang profesional, etis, dan berorientasi pada keselamatan ibu dan anak.

Output Setelah menyelesaikan perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep manajemen kebidanan, penerapan model asuhan berkelanjutan, serta pengambilan keputusan klinis yang tepat dalam berbagai situasi pelayanan kesehatan ibu dan anak. Selain itu, mata kuliah ini menekankan pentingnya koordinasi interprofesional, penerapan standar praktik kebidanan, serta pemahaman aspek etika dan hukum dalam profesi serta memiliki. **Metode Pembelajaran** dilakukan melalui kuliah interaktif, diskusi kasus, kerja kelompok, serta simulasi praktik untuk meningkatkan keterampilan analitis dan aplikatif mahasiswa. **Assesment** pembelajaran mencakup ujian tertulis, presentasi kasus, penilaian praktik klinis, serta penyusunan portofolio asuhan kebidanan. **Gizi dalam Kesehatan Reproduksi.**

Mata kuliah Gizi dalam Kesehatan Reproduksi dirancang untuk membekali mahasiswa Sarjana Terapan Kebidanan dengan pemahaman tentang peran gizi dalam mendukung kesehatan reproduksi wanita di berbagai siklus kehidupan. Mahasiswa akan mempelajari tentang dasar dari ilmu gizi dan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan kesehatan tubuh yang meliputi sejarah perkembangan ilmu gizi, pengertian, sifat-sifat, fungsi, sumber, akibat kekurangan dan kelebihan konsumsi suatu zat gizi, baik zat gizi mikro maupun makro, keseimbangan cairan dan elektrolit tubuh, menganalisis zat gizi menggunakan daftar komposisi bahan makanan serta menyusun menu seimbang untuk diri sendiri berdasarkan Angka Kecukupan Gizi yang dianjurkan untuk Indonesia, gizi seimbang sesuai kelompok umur. Hubungan antara status gizi dengan kesuburan, kehamilan, persalinan, nifas, dan masa menyusui, serta dampaknya terhadap kesehatan ibu dan anak, asupan nutrisi yang seimbang, intervensi gizi berbasis bukti, serta peran bidan dalam edukasi gizi bagi ibu dan keluarga. Metode Pembelajaran dilakukan melalui kuliah interaktif, studi kasus, diskusi kelompok, serta praktik analisis status gizi untuk meningkatkan keterampilan aplikatif mahasiswa. Evaluasi pembelajaran mencakup ujian tertulis, presentasi kasus, penilaian praktik klinis, serta penyusunan rencana intervensi gizi guna memastikan Output mahasiswa mampu menerapkan prinsip gizi dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu dan anak secara optimal.

2. Konsep Asuhan Kebidanan pada remaja, pranikah dan prakonsepsi

Mata kuliah Konsep Asuhan Kebidanan pada Remaja, Pranikah, dan Prakonsepsi bertujuan membekali mahasiswa Sarjana Terapan Kebidanan dengan pemahaman komprehensif mengenai asuhan kebidanan dalam periode remaja hingga sebelum kehamilan. Mahasiswa akan mempelajari berbagai aspek kesehatan reproduksi remaja, kesiapan pranikah, serta perencanaan kehamilan yang sehat melalui pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Mata kuliah ini juga menekankan pentingnya edukasi kesehatan reproduksi, konseling pranikah, serta intervensi kebidanan berbasis bukti dalam mempersiapkan kehamilan yang optimal. Metode Pembelajaran dilakukan melalui kuliah interaktif, diskusi kasus, simulasi konseling, serta analisis kebijakan kesehatan terkait. Evaluasi pembelajaran mencakup ujian tertulis, presentasi kasus, penilaian praktik konseling, serta penyusunan strategi intervensi untuk memastikan Output mahasiswa memiliki kompetensi dalam memberikan asuhan kebidanan yang efektif dan berbasis kebutuhan individu serta masyarakat.

3. Psikologi Perkembangan

Mata kuliah Konsep Asuhan Kebidanan pada Remaja, Pranikah, dan Prakonsepsi bertujuan membekali mahasiswa Sarjana Terapan Kebidanan dengan pemahaman komprehensif mengenai asuhan kebidanan dalam periode remaja hingga sebelum kehamilan. Mahasiswa akan mempelajari berbagai aspek kesehatan reproduksi remaja, kesiapan pranikah, serta perencanaan kehamilan yang sehat melalui pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Mata kuliah ini juga menekankan pentingnya edukasi kesehatan reproduksi, konseling pranikah, serta intervensi kebidanan berbasis bukti dalam mempersiapkan kehamilan yang optimal. Metode Pembelajaran dilakukan melalui kuliah interaktif, diskusi kasus, simulasi konseling, serta analisis kebijakan kesehatan terkait. Evaluasi pembelajaran mencakup ujian tertulis, presentasi kasus, penilaian praktik konseling, serta penyusunan strategi intervensi untuk memastikan Output mahasiswa memiliki kompetensi dalam memberikan asuhan kebidanan yang efektif dan berbasis kebutuhan individu serta masyarakat.

4. Sistem Informasi Kesehatan

Mata kuliah Sistem Informasi Kesehatan bertujuan membekali mahasiswa Sarjana Terapan Kebidanan dengan pemahaman mengenai konsep, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi dalam bidang kesehatan, khususnya dalam pelayanan kebidanan. Mahasiswa akan mempelajari prinsip dasar sistem informasi kesehatan, jenis-jenis data kesehatan, teknologi informasi dalam pelayanan kebidanan, serta analisis dan pengelolaan data untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti. Mata kuliah ini juga menekankan pentingnya keamanan dan kerahasiaan data kesehatan, serta penerapan kebijakan dan regulasi terkait

sistem informasi kesehatan. Metode Pembelajaran dilakukan melalui kuliah interaktif, studi kasus, simulasi penggunaan aplikasi sistem informasi kesehatan, serta analisis data kesehatan. Evaluasi pembelajaran mencakup ujian tertulis, studi kasus, praktik penggunaan sistem informasi, serta penyusunan laporan analisis data guna memastikan output mahasiswa mampu mengelola dan memanfaatkan sistem informasi kesehatan secara efektif dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan kebidanan.

5. Teknologi Tepat Guna dalam Pelayanan Kebidanan

Mata kuliah Teknologi Tepat Guna dalam Pelayanan Kebidanan bertujuan membekali mahasiswa Sarjana Terapan Kebidanan dengan pemahaman dan keterampilan dalam pemanfaatan teknologi sederhana, efektif, dan efisien yang mendukung pelayanan kebidanan. Mahasiswa akan mempelajari prinsip dasar teknologi tepat guna, inovasi dalam alat dan metode pelayanan kebidanan, serta pemanfaatan teknologi dalam deteksi dini, pemantauan kehamilan, persalinan, dan perawatan bayi baru lahir. Mata kuliah ini juga menekankan pentingnya aspek keamanan, efektivitas, dan keterjangkauan dalam penggunaan teknologi kesehatan. Metode Pembelajaran dilakukan melalui kuliah interaktif, demonstrasi alat, praktik laboratorium, serta analisis efektivitas teknologi kebidanan. Evaluasi pembelajaran mencakup ujian tertulis, studi kasus, praktik penggunaan teknologi, serta penyusunan proyek inovasi teknologi guna memastikan Output mahasiswa mampu mengaplikasikan teknologi tepat guna secara optimal dalam meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan

6. Konsep asuhan kebidanan Kesehatan reproduksi dan seksualitas Perempuan

Mata kuliah Konsep Asuhan Kebidanan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas Perempuan bertujuan membekali mahasiswa Sarjana Terapan Kebidanan dengan pemahaman mendalam mengenai konsep kesehatan reproduksi dan seksualitas perempuan dalam berbagai tahap kehidupan. Mahasiswa akan mempelajari aspek fisiologis, psikologis, sosial, dan budaya yang memengaruhi kesehatan reproduksi serta bagaimana memberikan asuhan kebidanan yang holistik dan berbasis bukti. Mata kuliah ini juga menekankan pentingnya edukasi kesehatan reproduksi, konseling, serta pendekatan promotif dan preventif dalam menjaga kesehatan seksual dan reproduksi perempuan. Metode Pembelajaran dilakukan melalui kuliah interaktif, studi kasus, diskusi kelompok, serta simulasi konseling. Evaluasi pembelajaran mencakup ujian tertulis, analisis kasus, praktik komunikasi terapeutik, serta penyusunan strategi intervensi kebidanan guna memastikan Output mahasiswa mampu memberikan pelayanan yang profesional, etis, dan responsif terhadap isu-isu kesehatan reproduksi dan seksualitas perempuan.

7. Praktik asuhan kebidanan Kesehatan reproduksi dan seksualitas Perempuan

Mata kuliah Praktik Asuhan Kebidanan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas Perempuan bertujuan memberikan pengalaman klinis bagi mahasiswa Sarjana Terapan Kebidanan dalam memberikan pelayanan kebidanan yang komprehensif di bidang kesehatan reproduksi dan seksualitas perempuan. Mahasiswa akan mengaplikasikan keterampilan dalam pemeriksaan kesehatan reproduksi, deteksi dini gangguan reproduksi, edukasi kesehatan seksual, serta konseling terkait hak-hak reproduksi. Mata kuliah ini menekankan pendekatan berbasis bukti, profesionalisme, serta sensitivitas terhadap aspek psikososial dan budaya. Metode Pembelajaran dilakukan melalui praktik klinik, simulasi keterampilan, diskusi kasus, serta refleksi pengalaman praktik. Evaluasi pembelajaran mencakup penilaian praktik klinik, ujian keterampilan, laporan kasus, serta penyusunan rencana intervensi kebidanan guna memastikan Output mahasiswa mampu memberikan asuhan yang holistik, etis, dan berorientasi pada kesejahteraan perempuan.

8. Evidence Based dalam Kebidanan

Mata kuliah Evidence-Based dalam Kebidanan bertujuan membekali mahasiswa Sarjana Terapan Kebidanan dengan pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan praktik kebidanan berbasis bukti (evidence-based practice). Mahasiswa akan mempelajari konsep dasar evidence-based practice, metode pencarian dan analisis literatur ilmiah, penerapan hasil penelitian dalam asuhan kebidanan, serta evaluasi efektivitas intervensi kebidanan berdasarkan bukti ilmiah terbaru. Mata kuliah ini juga menekankan pentingnya pengambilan keputusan klinis yang rasional, etis, dan sesuai dengan standar profesi kebidanan. Metode Pembelajaran dilakukan melalui kuliah interaktif, studi kasus, analisis jurnal ilmiah, serta simulasi penerapan evidence-based dalam praktik klinik. Evaluasi pembelajaran mencakup ujian tertulis, telaah kritis jurnal, penyusunan rencana intervensi berbasis bukti, serta presentasi kasus guna memastikan Output mahasiswa mampu mengintegrasikan penelitian ilmiah ke dalam praktik kebidanan secara profesional dan berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan kebidanan.

9. Patofisiologi dalam Kebidanan

Mata kuliah Patofisiologi dalam Kebidanan bertujuan membekali mahasiswa Sarjana Terapan Kebidanan dengan pemahaman tentang perubahan fisiologis dan mekanisme patologis yang terjadi pada ibu dan janin selama kehamilan, persalinan, nifas, serta dalam berbagai kondisi gangguan kesehatan reproduksi. Mahasiswa akan mempelajari konsep dasar patofisiologi, etiologi, manifestasi klinis, serta dampak

10. Manajemen dan Kepemimpinan dalam pelayanan kebidanan

Mata kuliah Manajemen dan Kepemimpinan dalam Pelayanan Kebidanan bertujuan membekali mahasiswa Sarjana Terapan Kebidanan dengan pemahaman dan keterampilan dalam manajemen serta kepemimpinan yang efektif dalam praktik kebidanan. Mahasiswa akan mempelajari konsep dasar manajemen, fungsi kepemimpinan, pengelolaan sumber daya, pengambilan keputusan, serta strategi peningkatan mutu pelayanan kebidanan. Mata kuliah ini juga menekankan pentingnya kepemimpinan yang etis, komunikasi efektif, serta kolaborasi antarprofesi dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak. Metode Pembelajaran dilakukan melalui kuliah interaktif, studi kasus, simulasi kepemimpinan, serta praktik manajerial di fasilitas kesehatan. Evaluasi pembelajaran mencakup ujian tertulis, analisis kasus manajemen, penilaian keterampilan kepemimpinan, serta penyusunan proyek perbaikan mutu guna memastikan Output mahasiswa mampu menerapkan prinsip manajemen dan kepemimpinan secara profesional dalam pelayanan kebidanan.

11. Konsep Kegawat daruratan maternal neonatal

Mata kuliah Konsep Kegawatdaruratan Maternal Neonatal bertujuan membekali mahasiswa Sarjana Terapan Kebidanan dengan pemahaman mengenai prinsip dasar, identifikasi, serta penatalaksanaan kegawatdaruratan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir. Mahasiswa akan mempelajari berbagai kondisi kegawatdaruratan seperti preeklamsia, eklamsia, perdarahan postpartum, distosia, asfiksia neonatorum, dan sepsis neonatal, serta pendekatan berbasis bukti dalam penanganannya. Mata kuliah ini juga menekankan pentingnya respon cepat, pengambilan keputusan yang tepat, serta kolaborasi dalam tim kesehatan guna meningkatkan keselamatan ibu dan bayi. Metode Pembelajaran dilakukan melalui kuliah interaktif, simulasi kasus, praktik keterampilan kegawatdaruratan, serta analisis skenario klinis. Evaluasi pembelajaran mencakup ujian tertulis, ujian keterampilan, studi kasus, serta penyusunan rencana tindakan emergensi guna memastikan Output mahasiswa memiliki kompetensi dalam menangani kegawatdaruratan maternal dan neonatal secara profesional dan terstandar.

12. Praktik Kegawat daruratan maternal neonatal

Mata kuliah Praktik Kegawatdaruratan Maternal Neonatal bertujuan memberikan pengalaman klinis kepada mahasiswa Sarjana Terapan Kebidanan dalam menangani kasus kegawatdaruratan pada ibu hamil, bersalin, nifas, serta bayi baru lahir. Mahasiswa akan mengaplikasikan keterampilan dalam penatalaksanaan kasus seperti perdarahan postpartum, preeklamsia dan eklamsia, distosia, asfiksia neonatorum, dan sepsis neonatal dengan pendekatan berbasis bukti. Mata kuliah ini juga menekankan pentingnya respons cepat, koordinasi dalam tim medis, serta

penerapan standar prosedur emergensi guna meningkatkan keselamatan ibu dan bayi. Metode Pembelajaran dilakukan melalui praktik klinik di fasilitas kesehatan, simulasi kegawatdaruratan, serta analisis kasus nyata. Evaluasi pembelajaran mencakup ujian keterampilan, studi kasus, refleksi praktik klinis, serta penyusunan rencana tindakan emergensi guna memastikan Output mahasiswa memiliki kompetensi dalam menangani kegawatdaruratan maternal dan neonatal secara profesional, sigap, dan terstandar.

13. Metode Penelitian

Mata kuliah Metode Penelitian bertujuan membekali mahasiswa Sarjana Terapan Kebidanan dengan pemahaman mengenai prinsip dasar penelitian ilmiah serta keterampilan dalam merancang dan melaksanakan penelitian di bidang kebidanan. Mahasiswa akan mempelajari berbagai jenis penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data, metode statistik, serta etika penelitian. Mata kuliah ini juga menekankan pentingnya penggunaan penelitian berbasis bukti dalam meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan. Metode Pembelajaran dilakukan melalui kuliah interaktif, studi literatur, praktik penyusunan proposal penelitian, serta analisis data. Evaluasi pembelajaran mencakup ujian tertulis, penyusunan proposal penelitian, presentasi hasil kajian ilmiah, serta penyusunan laporan penelitian guna memastikan Output mahasiswa mampu melakukan penelitian yang valid, reliabel, dan aplikatif dalam praktek kebidanan

14. Tugas Akhir/Skripsi/Prototype/Project

Mata kuliah Tugas Akhir/Skripsi/Prototype/Project bertujuan memberikan pengalaman kepada mahasiswa Sarjana Terapan Kebidanan dalam mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam sebuah penelitian atau proyek inovatif. Mahasiswa akan merancang, melaksanakan, dan menyusun laporan penelitian atau proyek berbasis bukti di bidang kebidanan, baik dalam bentuk skripsi, prototype, maupun project aplikasi layanan kebidanan. Mata kuliah ini menekankan aspek orisinalitas, metodologi yang sistematis, serta kontribusi terhadap pengembangan ilmu dan praktik kebidanan. Metode Pembelajaran dilakukan melalui bimbingan akademik, seminar proposal, pelaksanaan penelitian atau pengembangan prototype, serta presentasi hasil akhir. Evaluasi pembelajaran mencakup penilaian proposal, proses penelitian atau pengembangan proyek, hasil akhir dalam bentuk laporan ilmiah atau produk inovatif, serta ujian sidang guna memastikan Output mahasiswa memiliki kompetensi dalam melakukan penelitian atau inovasi yang aplikatif dan relevan dengan kebutuhan pelayanan kebidanan.

15. Pengelolaan Krisis Kesehatan pada Bencana

Mata kuliah Pengelolaan Krisis Kesehatan pada Bencana bertujuan membekali mahasiswa Sarjana Terapan Kebidanan dengan pemahaman dan keterampilan dalam menghadapi serta menangani krisis kesehatan akibat bencana. Mahasiswa akan mempelajari konsep manajemen bencana, sistem tanggap darurat kesehatan, peran tenaga kesehatan dalam situasi bencana, serta strategi mitigasi, kesiapsiagaan, respons, dan pemulihan pascabencana. Mata kuliah ini juga menekankan pentingnya koordinasi lintas sektor, penilaian kebutuhan kesehatan masyarakat terdampak, serta pendekatan berbasis komunitas dalam pelayanan kebidanan darurat. Metode Pembelajaran dilakukan melalui kuliah interaktif, simulasi manajemen bencana, studi kasus, serta latihan lapangan. Evaluasi pembelajaran mencakup ujian tertulis, analisis skenario bencana, praktik tanggap darurat, serta penyusunan rencana aksi kebencanaan guna memastikan Output mahasiswa mampu berperan aktif dalam pengelolaan krisis kesehatan secara profesional dan efektif.

16. Kapita Selekta Program Kementerian Kesehatan

Mata kuliah Kapita Selekta Program Kementerian Kesehatan bertujuan membekali mahasiswa Sarjana Terapan Kebidanan dengan pemahaman mendalam mengenai kebijakan, program strategis, dan inovasi dalam pelayanan kesehatan yang dicanangkan oleh Kementerian Kesehatan. Mahasiswa akan mempelajari berbagai program prioritas, seperti kesehatan ibu dan anak, penurunan angka kematian maternal dan neonatal, pencegahan stunting, serta program kesehatan reproduksi berbasis komunitas. Mata kuliah ini juga menekankan pentingnya analisis kebijakan, implementasi program, serta peran tenaga kesehatan dalam mendukung keberhasilan program nasional. Metode Pembelajaran dilakukan melalui kuliah interaktif, diskusi kebijakan, analisis program kesehatan, serta studi lapangan di fasilitas pelayanan kesehatan atau institusi terkait. Evaluasi pembelajaran mencakup ujian tertulis, analisis kebijakan kesehatan, presentasi hasil kajian program, serta penyusunan rekomendasi strategis guna memastikan Output mahasiswa mampu memahami dan berkontribusi dalam implementasi program Kementerian Kesehatan secara profesional dan berbasis bukti.

DESKRIPSI MATA KULIAH PROGRAM SARJANA AKADEMIK

Tahap Sarjana Akademik

1. Fundamental Kebidanan

Mata kuliah Fundamental Kebidanan dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman mendasar mengenai profesi bidan, sejarah dan filosofi kebidanan, serta berbagai model praktik kebidanan. **Output** Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menguraikan

konsep bidan sebagai profesi, menganalisis kajian perempuan sesuai dengan kompetensinya, serta menguasai konsep berpikir kritis dan reflektif dalam pelayanan kebidanan. **Metode Pembelajaran** dilakukan melalui kuliah interaktif, diskusi kelompok, studi literatur, analisis kasus, serta refleksi kritis terhadap praktik kebidanan. **Asesmen** mencakup ujian tertulis, esai analitis, presentasi hasil kajian, serta penilaian reflektif terhadap pemahaman konsep yang telah dipelajari.

2. Kebidanan Berbasis Bukti

Mata kuliah Kebidanan Berbasis Bukti dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan analisis dan penerapan praktik kebidanan yang didasarkan pada bukti ilmiah terkini. **Output** Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis konsep kebidanan berbasis bukti, menelaah penerapan Evidence-Based Midwifery (EBMid) dalam asuhan kebidanan komprehensif, serta menyusun strategi implementasi dan advokasi berbasis bukti untuk meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan. **Metode Pembelajaran** dilakukan melalui kuliah interaktif, telaah jurnal ilmiah, diskusi kritis, studi kasus, serta simulasi advokasi kebijakan berbasis bukti. **Asesmen** mencakup ujian tertulis, analisis artikel ilmiah, pengembangan proposal implementasi EBMid, presentasi strategi advokasi, serta refleksi kritis terhadap praktik kebidanan berbasis bukti.

3. Psikologi dalam Praktik Kebidanan

Mata kuliah Psikologi dalam Praktik Kebidanan membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam tentang konsep teoritis ilmu psikologi dalam praktik kebidanan serta penerapannya dalam pelayanan berbasis psikososial bagi ibu dan bayi baru lahir di seluruh siklus reproduksi. **Output** Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis konsep psikologi dalam praktik kebidanan, mengevaluasi pelayanan kebidanan berbasis psikososial, serta menelaah aspek kesehatan mental perinatal dalam konteks asuhan kebidanan yang holistik. **Metode Pembelajaran** dilakukan melalui perkuliahan interaktif, studi kasus, diskusi kelompok, serta simulasi berbasis skenario klinis untuk mengasah keterampilan analitis dan empati mahasiswa. **Asesmen** mencakup tugas analisis kasus, refleksi kritis, ujian tertulis, serta penilaian keterampilan dalam komunikasi dan penerapan dukungan psikologis dalam praktik kebidanan.

4. Sistem Teknologi Informasi dan Teknologi Kesehatan

Mata kuliah Sistem Teknologi Informasi dan Teknologi Kesehatan membekali mahasiswa dengan pemahaman tentang peran dan penerapan teknologi dalam meningkatkan efisiensi serta kualitas layanan kebidanan. **Output** Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis

penggunaan sistem teknologi informasi dan teknologi kesehatan dalam kebidanan secara kritis serta menerapkannya secara tepat dalam manajemen kebidanan. **Metode Pembelajaran** dilakukan melalui kuliah interaktif, studi kasus, praktik penggunaan sistem teknologi kesehatan, serta simulasi manajemen data kebidanan. **Asesmen** mencakup analisis kasus, tugas pemecahan masalah berbasis teknologi, ujian tertulis, serta penilaian keterampilan dalam mengaplikasikan teknologi dalam praktik kebidanan.

5. Asuhan Kebidanan pada Remaja, Pranikah, dan Prakonsepsi

Mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Remaja, Pranikah, dan Prakonsepsi membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam tentang konsep asuhan kebidanan pada kelompok tersebut berdasarkan praktik berbasis bukti (evidence-based practice). **Output** Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi nilai dan sikap profesional bidan dalam memberikan asuhan, menganalisis kasus-kasus asuhan kebidanan secara kritis, serta menerapkan keterampilan klinis dalam setting laboratorium dengan pendekatan etis. Selain itu, mahasiswa juga dilatih untuk merancang promosi kesehatan, rencana edukasi, dan konseling pranikah serta prakonsepsi yang tepat dan berbasis kebutuhan klien. **Metode Pembelajaran** dilakukan melalui kuliah interaktif, diskusi kasus, simulasi klinis, serta praktik penyuluhan dan konseling. **Asesmen** mencakup ujian tertulis, analisis kasus berbasis bukti, praktik laboratorium, serta penilaian keterampilan dalam merancang dan menyampaikan edukasi serta konseling kebidanan.

6. Penelitian dalam Kebidanan

Mata kuliah Penelitian dalam Kebidanan membekali mahasiswa dengan pemahaman komprehensif tentang konsep teoritis dan metodologi penelitian yang relevan dalam pelayanan kebidanan. **Output** Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis konsep teoritis penelitian dalam kebidanan secara kritis serta mengaplikasikan metode penelitian dan biostatistik secara tepat dalam penyusunan usulan penelitian kebidanan. **Metode Pembelajaran** dilakukan melalui kuliah interaktif, analisis jurnal ilmiah, diskusi metodologi penelitian, serta praktik penyusunan proposal penelitian. **Asesmen** mencakup ujian tertulis, tugas analisis artikel ilmiah, perancangan usulan penelitian, serta presentasi proposal penelitian kebidanan.

7. Manajemen Pelayanan Kebidanan pada Situasi Krisis dan Bencana

Mata kuliah Manajemen Pelayanan Kebidanan pada Situasi Krisis dan Bencana membekali mahasiswa dengan kompetensi dalam memberikan asuhan kebidanan yang responsif dan profesional dalam kondisi darurat. **Output** Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi nilai dan sikap profesional bidan dalam situasi krisis dan

bencana, mengaplikasikan manajemen pelayanan kesehatan reproduksi, serta menatalaksanakan pelayanan kesehatan maternal dan neonatal dalam kondisi darurat. Selain itu, mahasiswa juga dilatih untuk mengintegrasikan prinsip promosi kesehatan, pengelolaan kekerasan berbasis gender, serta pemanfaatan teknologi inovatif dalam pelayanan kebidanan pada situasi krisis. **Metode Pembelajaran** dilakukan melalui kuliah interaktif, simulasi penanganan bencana, studi kasus, serta latihan keterampilan dalam pelayanan KB di situasi darurat. **Asesmen** mencakup ujian tertulis, analisis kasus kebencanaan, simulasi klinis, serta penilaian keterampilan dalam pengelolaan pelayanan kebidanan berbasis kemanusiaan.

8. Kebijakan dan Hukum Kesehatan

Mata kuliah Kebijakan dan Hukum Kesehatan membekali mahasiswa dengan pemahaman mengenai kebijakan kesehatan, regulasi, serta aspek hukum yang mengatur praktik kesehatan dan kebidanan di Indonesia. **Output** Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis kebijakan kesehatan yang relevan dengan kebidanan, memahami hak dan kewajiban tenaga kesehatan serta pasien, menerapkan prinsip hukum dalam praktik kebidanan, serta mengidentifikasi isu-isu etika dan hukum dalam pelayanan kebidanan. **Metode Pembelajaran** dilakukan melalui kuliah interaktif, diskusi studi kasus, analisis regulasi, seminar, serta simulasi debat kebijakan. **Asesmen** mencakup ujian tertulis, tugas analisis kebijakan, presentasi kelompok, serta refleksi kritis terhadap kasus hukum kesehatan guna memastikan mahasiswa mampu berpraktik sesuai dengan regulasi dan standar hukum yang berlaku.

9. Kesehatan Reproduksi dan Klimakterium

Mata kuliah Kesehatan Reproduksi membekali mahasiswa dengan pemahaman menyeluruh tentang kesehatan reproduksi perempuan sepanjang siklus kehidupan (sejak remaja hingga klimakterium), mencakup aspek biologis, psikologis, sosial, dan budaya. **Output** Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep kesehatan reproduksi, mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi, perubahan fisiologis dan psikologis selama klimakterium, serta memberikan edukasi dan intervensi kebidanan untuk meningkatkan kualitas hidup individu dan keluarga. **Metode Pembelajaran** dilakukan melalui kuliah interaktif, diskusi kasus, studi literatur, praktikum, serta proyek edukasi masyarakat. **Asesmen** meliputi ujian tertulis, tugas analisis kasus, presentasi kelompok, serta penilaian proyek edukasi guna memastikan mahasiswa mampu menerapkan prinsip kesehatan reproduksi dalam praktik kebidanan yang holistik dan berbasis bukti.

10. Asuhan Kebidanan pada Kasus Kompleks dan Kelompok Rentan

Mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Kasus Kompleks dan Kelompok Rentan membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan dalam menangani kasus kebidanan dengan komplikasi serta memberikan pelayanan kepada kelompok rentan, seperti remaja, ibu dengan penyakit penyerta, dan perempuan dengan kondisi sosial-ekonomi khusus. **Output** Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi faktor risiko, melakukan deteksi dini dan intervensi pada kasus kebidanan kompleks, serta memberikan asuhan yang holistik dan berbasis bukti bagi kelompok rentan. **Metode Pembelajaran** dilakukan melalui kuliah interaktif, diskusi kasus, simulasi klinis, praktikum laboratorium, serta praktik lapangan di fasilitas kesehatan. **Asesmen** meliputi ujian tertulis, analisis kasus, OSCE, refleksi praktik klinis, serta portofolio keterampilan guna memastikan mahasiswa memiliki kompetensi dalam memberikan pelayanan kebidanan yang aman dan profesional sesuai dengan standar yang berlaku.

11. Manajemen dan Kepemimpinan dalam Pelayanan Kebidanan

Mata kuliah Manajemen dan Kepemimpinan dalam Pelayanan Kebidanan membekali mahasiswa dengan keterampilan manajerial dan kepemimpinan dalam mengelola layanan kebidanan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada mutu, serta preceptor-mentor. **Output** Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami prinsip manajemen dalam kebidanan, menerapkan keterampilan kepemimpinan dalam tim pelayanan kesehatan, serta mengembangkan strategi perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi layanan kebidanan. **Metode Pembelajaran** Pembelajaran dilakukan melalui kuliah interaktif, studi kasus, simulasi manajerial, role play kepemimpinan, serta praktik lapangan di fasilitas kesehatan. **Asesmen** meliputi ujian tertulis, tugas analisis manajemen kasus, presentasi strategi kepemimpinan, serta portofolio proyek manajemen guna memastikan mahasiswa memiliki kompetensi dalam mengelola dan memimpin pelayanan kebidanan secara profesional dan berkelanjutan.

12. Tugas Akhir

Mata kuliah Tugas Akhir/Skripsi dalam Pelayanan Kebidanan merupakan mata kuliah berbasis penelitian yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan ilmiah dalam menyusun karya tulis akademik yang relevan dengan pelayanan kebidanan. **Output** Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu merumuskan masalah penelitian, melakukan kajian literatur, menerapkan metode penelitian yang sesuai, menganalisis data, serta menyusun dan mempresentasikan hasil penelitian secara sistematis. **Metode Pembelajaran** dilakukan melalui bimbingan individu maupun kelompok, seminar proposal,

workshop metodologi penelitian, serta diskusi akademik. **Asesmen** meliputi penilaian proposal, pelaksanaan penelitian, seminar hasil, serta ujian skripsi guna memastikan mahasiswa memiliki kompetensi dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkontribusi pada pengembangan ilmu kebidanan.

13. Gawat darurat maternal dan neonatal

Mata kuliah Gawat Darurat Maternal dan Neonatal membekali mahasiswa dengan keterampilan dalam menangani kondisi kegawatdaruratan pada ibu dan bayi baru lahir secara cepat, tepat, dan sesuai standar. **Output** Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu mengenali tanda-tanda kegawatdaruratan maternal dan neonatal, melakukan intervensi awal, menstabilkan kondisi pasien, serta merujuk secara efektif sesuai dengan sistem pelayanan kesehatan. **Metode Pembelajaran** dilakukan melalui kuliah interaktif, simulasi klinis, praktikum laboratorium, case-based learning, serta praktik lapangan di fasilitas kesehatan. **Asesmen** meliputi ujian tertulis, OSCE (*Objective Structured Clinical Examination*), analisis kasus kegawatdaruratan, serta penilaian keterampilan klinis guna memastikan mahasiswa memiliki kompetensi dalam memberikan asuhan kegawatdaruratan maternal dan neonatal yang responsif dan berbasis bukti.

14. Asuhan Kebidanan Fisiologis

Mata kuliah Asuhan Kebidanan Fisiologis membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan pelayanan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, serta kesehatan reproduksi dalam kondisi normal sesuai dengan prinsip fisiologi. **Output** Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami proses fisiologis dalam kebidanan, melakukan asuhan yang aman dan sesuai standar, serta memberikan edukasi dan promosi kesehatan kepada ibu dan keluarga. **Metode Pembelajaran** dilakukan melalui kuliah interaktif, diskusi kasus, praktikum laboratorium, simulasi klinis, serta praktik lapangan. **Asesmen** meliputi ujian tertulis, OSCE, analisis kasus, jurnal reflektif, serta portofolio keterampilan guna memastikan mahasiswa memiliki kompetensi dalam memberikan asuhan kebidanan fisiologis yang holistik dan berbasis bukti.

TAHAP PROFESI

1. Asuhan kebidanan komprehensif pada kesehatan perempuan

Mata kuliah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Kesehatan Perempuan dirancang untuk membekali mahasiswa pendidikan profesi bidan dengan kompetensi dalam memberikan pelayanan kesehatan menyeluruh bagi perempuan di berbagai tahap kehidupan, termasuk remaja, masa reproduksi,

klimakterium. **Learning outcome** mencakup kemampuan mahasiswa dalam melakukan skrining, deteksi dini, serta manajemen kesehatan perempuan berdasarkan prinsip promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif sesuai standar nasional dan global. **Metode pembelajaran** meliputi praktik klinik, dan diskusi kasus, simulasi klinik, refleksi di fasilitas pelayanan kesehatan. **Assessment** mencakup Mini C-Ex (*Mini Clinical Examination*) dan OSCE (*Objective Structured Clinical Examination*).

2. Asuhan kebidanan komprehensif pada pranikah dan prakonsepsi

Mata kuliah Asuhan Kebidanan komprehensif pranikah dan prakonsepsi dirancang untuk membekali mahasiswa pendidikan profesi bidan dengan kompetensi dalam memberikan pelayanan kesehatan pranikah dan prakonsepsi yang komprehensif. **Learning outcome** mencakup kemampuan memberikan edukasi, konseling dan advokasi dalam perencanaan dan persiapan pernikahan serta kehamilan sehat, berorientasi pada keluarga dan masyarakat. **Metode pembelajaran** yang digunakan meliputi praktik klinik asuhan kebidanan pada remaja dan prakonsepsi, studi kasus, presentasi kasus, diskusi, dan refleksi. **Assessmet** dan evaluasi pembelajaran dalam mata kuliah ini meliputi: Mini-Cex dan penyuluhan.

3. Asuhan kebidanan pada kasus kompleks dan komplikasi

Mata kuliah Asuhan Kebidanan pada Kasus Kompleks dan Komplikasi dalam Pelayanan Kebidanan dirancang untuk membekali mahasiswa pendidikan profesi Bidan dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola kasus kebidanan dengan komplikasi atau kasus kompleks pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi. **Learning Outcome** setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi, mendiagnosis, dan memberikan asuhan kebidanan yang tepat pada kasus-kasus kompleks maupun kasus kasus dengan komplikasi serta merujuk atau melakukan kolaborasi interprofesional sesuai kebutuhan pasien. **Metode pembelajaran** yang digunakan meliputi praktik klinik, diskusi kasus, simulasi, dan refleksi. **Assessment** dilakukan melalui ujian teori, penilaian praktik, dan analisis studi kasus untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam situasi nyata.

4. Manajemen kebidanan komunitas

Mata kuliah Manajemen Kebidanan Komunitas dirancang untuk membekali mahasiswa pendidikan profesi Bidan dengan kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program kebidanan di tingkat komunitas. Mahasiswa akan memahami pentingnya pendekatan berbasis komunitas dalam

meningkatkan kesehatan ibu dan anak serta mengelola masalah kesehatan reproduksi di masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat. **Learning outcome** setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat merancang intervensi kebidanan yang tepat guna, mengelola sumber daya, serta berkolaborasi dengan berbagai pihak dalam upaya pemberdayaan masyarakat. **Metode pembelajaran** yang digunakan meliputi pendekatan partisipasi,, diskusi kelompok, serta praktik lapangan di masyarakat. **Assessment** dilakukan melalui penilaian proyek kelompok, dan evaluasi kegiatan lapangan untuk mengukur pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam manajemen kebidanan komunitas.

5. Asuhan kebidanan berkesinambungan

Mata kuliah Asuhan Kebidanan Berkesinambungan bertujuan untuk membekali mahasiswa pendidikan profesi Bidan dengan kemampuan memberikan asuhan kebidanan yang menyeluruh dan berkesinambungan kepada wanita sepanjang siklus hidupnya, mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, hingga pelayanan pada bayi. **Learning outcome** mahasiswa diharapkan dapat merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi asuhan kebidanan yang holistik, serta memahami pentingnya pendekatan yang berkesinambungan untuk mencegah masalah kesehatan dengan penerapan *evidence based midwifery*. **Metode pembelajaran** mencakup seminar dan pelaporan hasil asuhan. **Assessment** dilakukan melalui penilaian presentasi dan evaluasi berdasarkan kinerja mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan.

6. Manajemen pelayanan kebidanan

Mata kuliah Manajemen Pelayanan Kebidanan bertujuan membekali mahasiswa pendidikan profesi bidan dengan kompetensi dalam perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, dan evaluasi pelayanan kebidanan yang berkualitas, berorientasi pada keselamatan pasien, serta sesuai standar regulasi dan etika profesi. **Learning outcome** mencakup kemampuan mahasiswa dalam menyusun kebijakan layanan, mengelola sumber daya, meningkatkan mutu pelayanan, serta menerapkan prinsip kepemimpinan dan kolaborasi dalam sistem kesehatan. **Metode pembelajaran** meliputi praktik manajemen pelayanan kebidanan profesional, dan refleksi diskusi kasus. **Assessment** dilakukan melalui penilaian kinerja selama praktik manajerial dan laporan proyek perbaikan mutu.

Lampiran B

TAHAPAN PENILAIAN DAN REKOGNISI PEROLEHAN SKS

SKEMA PROSES RPL TIPE A PEROLEHAN KREDIT

Mengacu pada Pedoman Tata Cara Penyelenggaraan Rekognisi Pembelajaran Lampau
(Kepdirjen-Diktiristek-No-91/E/KPT/2024-Juknis-RPL pada PT)

No	Kegiatan	Uraian	Instrumen
A	PENILAIAN	Skema RPL Tipe A: dilakukan dalam dua tahap yaitu proses penilaian dan rekognisi .	
1	Penilaian mandiri oleh pemohon terhadap kemampuan yang dimilikinya terhadap CP program studi.	<p>❑ Dalam hal ini PS penyelenggara RPL harus sudah menyiapkan CP sebagai bahan menilai mana yang sudah dicapai dan mana yang belum</p> <p>❑ Dokumen penilaian mandiri digunakan untuk menilai kesesuaian hasil belajar yang telah diperolehnya dari pengalaman kerja, pendidikan nonformal, informal, dan/atau formal dengan mata kuliah atau modul pada program studi yang akan ditempuh</p>	<p>Formulir Pendaftaran Peserta RPL (Lampiran 1)</p> <p>Formulir Evaluasi diri terhadap CP program studi (Lampiran 2)</p>
2	Penilaian dan Rekognisi dari pengalaman kerja, pendidikan non formal, informal dan/ atau formal	<p>❑ Kesetaraan pemenuhan CP didasarkan pada isi pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh yang tercakup dalam suatu mata kuliah,</p> <p>❑ Penilaian level didasarkan kepada keluasan, kedalaman dan kekinian pengetahuan, pemahaman berpikir kritis, penyelesaian masalah, relevansi dengan dunia kerja, kemampuan bekerja secara independen, dll, disesuaikan dengan kebutuhan program studi.</p> <p>❑ Pengakuan CP pengalaman didasarkan pada penilaian evaluasi diri yang dilakuan secara panel didukung dengan bukti-bukti portofolio (hasil pelatihan, hasil penilaian, jurnal/log book atau</p>	Formulir Penilaian rekognisi Portofolio (Lampiran 2 dan 3)

		<p>informasi lainnya mengenai pengalaman/riwayat hidup).</p> <p>☐ Apabila diperlukan dapat melalui pembuktian lainnya seperti wawancara, demonstrasi keahlian, ujian tulis atau ujian lisan. Pemenuhan CP minimal 75%. Untuk CP-MK kurang dari 75% maka Pemohon harus menempuh mata kuliah tersebut secara penuh</p>	
3	Penilaian CP oleh penilai RPL	<p>☐ Dua orang penilai RPL melakukan penilaian berdasarkan dokumen yang relevan dengan CP sarjana/sarjana terapan dan profesi bidan</p>	Lampiran 5
4	Rekapitulasi hasil Penilaian	<p>☐ Penilai RPL membuat rekapitulasi hasil penilaian berdasarkan seluruh proses dan metode penilaian baik mandiri pelamar maupun oleh peer penilai.</p> <p>☐ Rekapitulasi berupa daftar CP dan Mata Kuliah yang diakui dan yang tidak (untuk ditempuh oleh pelamar)</p>	Formulir Rekapitulasi penilaian (Lampiran 5)
5	Menerbitkan SK perolehan kredit	<p>☐ Penilai RPL mengirimkan keputusan hasil evaluasi alih kredit, lengkap dengan daftar mata kuliah dan jumlah kredit yang diperoleh pemohon kepada Tim RPL sebagai dasar penerbitan surat keputusan alih kredit yang dikeluarkan oleh pimpinan tertinggi di PT penyelenggara.</p>	Contoh SK (Lampiran 6)

LOGO PT.....
FORMULIR PENDAFTARAN RPL

Silakan membaca informasi dan instruksi dengan seksama sebelum Anda mengisi formulir ini.
 Formulir yang sudah diisi, dikonversi dalam format pdf.

Program studi yang dituju	Program Pendidikan :
	Program Studi :
	Alasan melanjutkan pendidikan:

1. Data Diri		Pas Foto
Nama Lengkap :		
Alamat :		
Kota :	Provinsi	
Kode Pos :	Telepon : HP :	
Email :	Jenis Kelamin : Tanggal Lahir :	
Nama TPMB:		
Status Kepemilikan:	Pemilik/Pegawai (pilih salah satu)	

2. Pendidikan			
Tuliskan Pendidikan formal yang pernah diikuti (diawali dari jenjang pendidikan yang terakhir).			
Nama Perguruan Tinggi	Jenjang Pendidikan	Program Studi	Tahun Lulus*)

*) Sertakan ijazah dan transkrip (hasil scan) sebagai dokumen bukti / pendukung .

3. Sertifikat Kompetensi/STR/SIP			
Tuliskan Nomor Sertifikat Kompetensi atau Surat Izin Praktik Bidan			
Jenis	Nomor	Tahun Terbit	Masa Berlaku
Sertifikat Kompetensi			
Surat Tanda Registrasi			
Surat Izin Praktik			

4. Pengalaman Kerja		
Data Pekerjaan Saat Ini		
Nama Tempat Praktik Mandiri Bidan :		
Alamat :		

Kota :	Provinsi :	Negara :
Lama Bekerja :	Sejak :	Sampai:
Uraian tugas		
Rekomendasi dari puskesmas wilayah kerja *dalam bentuk surat dan dilampirkan		

5. Pengalaman Klinik Lain yang Relevan		
No.	Uraian Pengalaman	Tipe Bukti*)

6. Pelatihan				
Tuliskan pelatihan yang pernah diikuti (diawali dari waktu pelaksanaan yang terakhir, kegiatan 5 tahun terakhir).				
Nama Pelatihan	Institusi penyelenggara	Peran (peserta/nara sumber/panitia a)	Durasi (dalam menit)	Materi

*) Sertakan sertifikat (hasil scan) sebagai dokumen bukti / pendukung .

Catatan: Jika lembar isian ini kurang, dapat dibuat lagi pada lembar yang lain.

7. Konferensi/Seminar/Lokakarya/ Simposium/Webinar terkait kebidanan				
Tuliskan konferensi/seminar/lokakarya/symposium/webinar yang pernah diikuti (diawali dari waktu pelaksanaan yang terakhir, <i>kegiatan 1 tahun terakhir</i>).				
Nama Kegiatan	Institusi penyelenggara	Peran (peserta/nara sumber/paniti a)	Durasi (dalam menit)	Materi

*) Sertakan sertifikat (hasil scan) sebagai dokumen bukti / pendukung

8. Organisasi Profesi /Organisasi Ilmiah	
---	--

Nama Organisasi	Jabatan	Valid sampai dengan tahun	Nomor Anggota *)

*) Sertakan kartu anggota atau bukti lain (hasil scan) sebagai dokumen bukti / pendukung

Pernyataan Pemohon	
<p>Bersama ini saya menyatakan melakukan pendaftaran RPL Perolehan Kredit pada program program studi..... Jurusan/Fakultas, PT, dan saya menyatakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Semua informasi yang saya tuliskan adalah sepenuhnya benar dan bertanggungjawab atas kebenaran seluruh data dalam formulir dan dokumen portofolio/dokumen pendukung ini; apabila di kemudian hari ternyata informasi yang saya sampaikan tersebut tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. 2. Saya memberikan ijin kepada pihak pengelola program RPL, untuk melakukan pemeriksaan keaslian dan kebenaran data yang saya berikan dalam proses RPL ini kepada seluruh pihak yang terkait dengan jenjang akademik sebelumnya dan kepada institusi yang telah memberikan rekomendasi kepada saya; 3. Saya bersedia melengkapi berkas yang dibutuhkan untuk pelaksanaan proses penilaian dan rekognisi; 4. Saya akan mengikuti proses penilaian dan rekognisi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 5. Saya bersedia mengikuti penilaian lanjutan untuk membuktikan kompetensi saya, sesuai dengan ketentuan prodi penyelenggara RPL 6. Saya berkomitmen untuk mengikuti proses belajar sesuai ketentuan yang berlaku. 	
Tanda tangan Pemohon : <div style="text-align: center;">Meterai Rp. 10.000,- (.....)</div>	Tanggal :

Agar diperhatikan:

Dalam melakukan tahap penyusunan bukti pendukung sebagai bahan asesmen portofolio, Jika dilakukan secara manual, maka seluruh dokumen dimasukkan ke dalam *odner/ binder* dan diberikan penanda berwarna (*post it*) pada setiap kumpulan bukti pendukung. Jika digital maka semua file yang akan diajukan disiapkan dan diunggah dalam link gdrive yang disediakan oleh pengusul.

Tuliskan alamat link gdrive :

Kode	Tipe Portofolio/ Dokumen pendukung	Keterangan
D1	Daftar Riwayat Hidup	Dibuat dengan benar dan bertanggung jawab atas isi yang disampaikan
D2	Ijazah dan transkrip pendidikan sebelumnya	a. Ijazah dan transkrip pendidikan Diploma III atau DIV Kebidanan
	Sertifikat Kompetensi / Surat Tanda Registrasi / Surat Izin Praktik	a. Sertifikat kompetensi dikeluarkan oleh Kemenristekdikti/Kolegium Kebidanan (jika ada) b. Surat tanda registrasi yang masih berlaku c. Surat Izin Praktik Mandiri Bidan yang masih berlaku
D3	Sertifikat Keahlian	Yang dikeluarkan oleh Asosiasi Profesi/LSP/Lembaga Pelatihan lainnya yang diakui secara nasional atau internasional, baik yang diterbitkan di dalam negeri maupun di luar negeri dilengkapi dengan daftar unit kompetensi yang telah dicapai;
D4	Sertifikat Pelatihan	Dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan melalui Lembaga diklat terakreditasi atau maksimal dalam 5 tahun terakhir
D5	Sertifikat Kehadiran / Mengikuti Workshop, Seminar, Simposium, dll	Dilengkapi jadwal dan materi workshop/seminar/simposium dll. melalui Lembaga diklat terakreditasi maksimal dalam 1 tahun terakhir;
D6	Penghargaan dari lembaga	Dari lembaga yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan
D7	Keanggotaan dalam asosiasi profesi	Sertakan rincian kegiatan yang dilakukan

D8	Pernyataan tertulis dari pelamar	Lampiran 1 dan 2
D9	Rekomendasi dari kepala puskesmas wilayah kerja	Tidak ada format khusus
D10	Catatan harian aktivitas pekerjaan (<i>logbook</i>)	Dibuat sesuai periode pekerjaan dan jenis pekerjaan yang ditugaskan atau dilakukan
D11	Laporan atau dokumen hasil kerja	Berisikan bukti hasil kerja yang dilakukan pelamar selama melakukan pekerjaan sesuai jabatan kerjanya atau periode kerja yang dilakukan
D12	Dokumen lain yang membuktikan kemampuan pelamar	Sertakan dokumen yang sah, cukup dan otentik untuk membuktikan bahwa pelamar telah memiliki pengalaman/keahlian/pengetahuan tertentu yang relevan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan pada prodi

Catatan :

1. Dokumen Pendukung dan rekaman produk kerja selama bekerja yang harus disiapkan adalah bukti serta narasi yang memiliki keterkaitan erat dengan kompetensi program studi yang dituju
2. Jenis dokumen yang disiapkan meliputi dokumen diatas tetapi tidak terbatas.
3. Dokumen memiliki keakuratan dan bukti yang diajukan adalah asli atau telah diverifikasi atau telah dilegalisasi oleh pihak terkait
4. Pelamar memberikan kewenangan kepada Tim Asesor RPL untuk menilai kecukupan dan kelayakan setiap dokumen pendukung untuk membantu proses asesmen dan rekognisi.

FORMULIR EVALUASI DIRI TERHADAP CP PROGRAM STUDI

Silakan mengisi formulir berikut berdasarkan penilaian terhadap diri sendiri berdasarkan komponen yang disediakan.

Penilaian evaluasi diri mengikuti kategori sebagai berikut :

Skala Kemampuan Pemohon	Kategori	Kriteria
3	Sangat baik	<ul style="list-style-type: none"> • Saya selalu melakukan tugas ini dengan sangat baik, percaya diri, kreatif dan inisiatif atau • Saya menguasai bahan kajian ini dengan sangat baik, atau • Saya memiliki keterampilan ini, selalu digunakan dalam pekerjaan dengan tepat tanpa ada kesalahan dan penuh rasa tanggung jawab
2	Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Saya melakukan tugas ini dengan baik, atau • Saya menguasai bahan kajian ini dengan baik, atau • Saya memiliki keterampilan ini, dan kadang-kadang digunakan dalam pekerjaan
1	Kurang baik	<ul style="list-style-type: none"> • Saya kurang baik/ tidak pernah melakukan tugas ini, atau • Saya kurang baik/ tidak menguasai bahan kajian ini, atau • Saya kurang baik/ tidak memiliki keterampilan ini

sistematis, etis, dan berbasis bukti ilmiah.									
3. Mampu mengelola kegiatan promosi kesehatan, edukasi, konseling, advokasi serta pencegahan masalah kesehatan termasuk <i>universal precaution</i> dan <i>patient safety</i>									
4. Mampu mengelola asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan pada bayi baru lahir, bayi, balita, anak prasekolah, remaja, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas-menyusui, pasca keguguran, masa antara, klimakterium.									
5. Mampu mengelola pelayanan kontrasepsi, kesehatan seksual dan kesehatan reproduksi serta perencanaan keluarga secara komprehensif dan berkesinambungan									
6. Mampu melakukan deteksi dini komplikasi/penyimpangan, penanganan awal kegawatdaruratan maternal neonatal serta konsultasi, kolaborasi dan rujukan meliputi tatalaksana kasus rentan secara komprehensif.									
7. Mampu mengelola pelayanan kebidanan dalam berbagai setting pelayanan kesehatan dan komunitas sesuai lingkup tanggung jawabnya dengan menerapkan prinsip manajemen, kepemimpinan, kewirausahaan dan model praktik bidan									

Rekomendasi Penilai:

Keterangan:

Kolom 1: diisi oleh Program Studi sesuai pernyataan kemampuan akhir yang diharapkan/sub capaian pembelajaran mata kuliah

Kolom 2: Diisi oleh calon mahasiswa atau pelamar RPL berdasarkan pernyataan kolom 1 sesuai skala kemampuan pemohon

Kolom 3: diisi oleh penilai setelah calon mahasiswa atau pelamar RPL mengisi kolom 2 dan melampirkan BUKTI (Portofolio) yang disebutkan pada kolom 5 dan disusun nomor urutnya sesuai yang dinyatakan pada kolom 4

Kolom 4: nomor urut BUKTI (portofolio) sesuai yang diuraikan pada kolom 4

Kolom 5: jenis BUKTI (portofolio) yang dapat digunakan berulang untuk mendukung uraian pada kolom 1

Valid/sahih (V): ada hubungan yang jelas antara persyaratan bukti dari kompetensi atau mata kuliah yang akan dinilai dengan bukti yang menjadi dasar penilaian

Autentik/asli (A): dapat dibuktikan bahwa buktinya adalah karya calon peserta RPL

Terkini (T): bukti menunjukkan pengetahuan dan keterampilan calon mahasiswa program RPL

Memadai/cukup (M): kriteria mengacu kepada kriteria unjuk kerja dan panduan bukti: mendemonstrasikan kompetensi selama periode waktu tertentu, mengacu kepada semua kompetensi dan mendemonstrasikan kompetensi dalam konteks yang berbeda

Saya telah membaca dan mengisi formulir evaluasi diri ini untuk mengikuti penilaian RPL dan dengan ini saya menyatakan:

1. Semua informasi yang saya tuliskan adalah sepenuhnya benar dan bertanggungjawab atas kebenaran seluruh data dalam formulir dan dokumen portofolio/dokumen pendukung ini; apabila di kemudian hari ternyata informasi yang saya sampaikan tersebut tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Saya memberikan izin kepada pihak pengelola program RPL, untuk melakukan pemeriksaan keaslian dan kebenaran data yang saya berikan dalam proses RPL ini kepada seluruh pihak yang terkait dengan jenjang akademik sebelumnya dan kepada institusi yang telah memberikan rekomendasi kepada saya;
3. Saya bersedia melengkapi berkas yang dibutuhkan untuk pelaksanaan proses penilaian dan rekognisi;
4. Saya akan mengikuti proses penilaian dan rekognisi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Saya bersedia mengikuti penilaian lanjutan untuk membuktikan kompetensi saya, sesuai dengan ketentuan prodi penyelenggara RPL
6. Saya berkomitmen untuk mengikuti proses belajar sesuai ketentuan yang berlaku.

Tempat/Tanggal:

Tanda Tangan Calon Mahasiswa/Pelamar RPL

(.....)

FORMULIR EVALUASI DIRI TERHADAP CP PROGRAM STUDI

Silakan mengisi formulir berikut berdasarkan penilaian terhadap diri sendiri berdasarkan komponen yang disediakan.

Penilaian evaluasi diri mengikuti kategori sebagai berikut :

Skala Kemampuan Pemohon	Kategori	Kriteria
3	Sangat baik	<ul style="list-style-type: none"> • Saya selalu melakukan tugas ini dengan sangat baik, percaya diri, kreatif dan inisiatif atau • Saya menguasai bahan kajian ini dengan sangat baik, atau • Saya memiliki keterampilan ini, selalu digunakan dalam pekerjaan dengan tepat tanpa ada kesalahan dan penuh rasa tanggung jawab
2	Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Saya melakukan tugas ini dengan baik, atau • Saya menguasai bahan kajian ini dengan baik, atau • Saya memiliki keterampilan ini, dan kadang-kadang digunakan dalam pekerjaan
1	Kurang baik	<ul style="list-style-type: none"> • Saya kurang baik/ tidak pernah melakukan tugas ini, atau • Saya kurang baik/ tidak menguasai bahan kajian ini, atau • Saya kurang baik/ tidak memiliki keterampilan ini

3. Mampu mengelola kegiatan promosi kesehatan, edukasi, konseling, advokasi serta pencegahan masalah kesehatan termasuk <i>universal precaution</i> dan <i>patient safety</i>									
4. Mampu mengelola asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan pada bayi baru lahir, bayi, balita, anak prasekolah, remaja, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas-menyusui, pasca keguguran, masa antara, klimakterium.									
5. Mampu mengelola pelayanan kontrasepsi, kesehatan seksual dan kesehatan reproduksi serta perencanaan keluarga secara komprehensif dan berkesinambungan									
6. Mampu melakukan deteksi dini komplikasi/penyimpangan, penanganan awal kegawatdaruratan maternal neonatal serta konsultasi, kolaborasi dan rujukan meliputi tatalaksana kasus rentan secara komprehensif.									
7. Mampu mengelola pelayanan kebidanan dalam berbagai setting pelayanan kesehatan dan komunitas sesuai lingkup tanggung jawabnya dengan menerapkan prinsip manajemen, kepemimpinan, kewirausahaan dan model praktik bidan									

Rekomendasi Penilai:

Keterangan:

Kolom 1: diisi oleh Program Studi sesuai pernyataan kemampuan akhir yang diharapkan/sub capaian pembelajaran mata kuliah

Kolom 2: Diisi oleh calon mahasiswa atau pelamar RPL berdasarkan pernyataan kolom 1 sesuai skala kemampuan pemohon

Kolom 3: diisi oleh penilai setelah calon mahasiswa atau pelamar RPL mengisi kolom 2 dan melampirkan BUKTI (Portofolio) yang disebutkan pada kolom 5 dan disusun nomor urutnya sesuai yang dinyatakan pada kolom 4

Kolom 4: nomor urut BUKTI (portofolio) sesuai yang diuraikan pada kolom 4

Kolom 5: jenis BUKTI (portofolio) yang dapat digunakan berulang untuk mendukung uraian pada kolom 1

Valid/sahih (V): ada hubungan yang jelas antara persyaratan bukti dari kompetensi atau mata kuliah yang akan dinilai dengan bukti yang menjadi dasar penilaian

Autentik/asli (A): dapat dibuktikan bahwa buktinya adalah karya calon peserta RPL

Terkini (T): bukti menunjukkan pengetahuan dan keterampilan calon mahasiswa program RPL

Memadai/cukup (M): kriteria mengacu kepada kriteria unjuk kerja dan panduan bukti: mendemonstrasikan kompetensi selama periode waktu tertentu, mengacu kepada semua kompetensi dan mendemonstrasikan kompetensi dalam konteks yang berbeda

Saya telah membaca dan mengisi formulir evaluasi diri ini untuk mengikuti penilaian RPL dan dengan ini saya menyatakan:

1. Semua informasi yang saya tuliskan adalah sepenuhnya benar dan bertanggungjawab atas kebenaran seluruh data dalam formulir dan dokumen portofolio/dokumen pendukung ini; apabila di kemudian hari ternyata informasi yang saya sampaikan tersebut tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Saya memberikan ijin kepada pihak pengelola program RPL, untuk melakukan pemeriksaan keaslian dan kebenaran data yang saya berikan dalam proses RPL ini kepada seluruh pihak yang terkait dengan jenjang akademik sebelumnya dan kepada institusi yang telah memberikan rekomendasi kepada saya;
3. Saya bersedia melengkapi berkas yang dibutuhkan untuk pelaksanaan proses penilaian dan rekognisi;
4. Saya akan mengikuti proses penilaian dan rekognisi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Saya bersedia mengikuti penilaian lanjutan untuk membuktikan kompetensi saya, sesuai dengan ketentuan prodi penyelenggara RPL
6. Saya berkomitmen untuk mengikuti proses belajar sesuai ketentuan yang berlaku.

Tempat/Tanggal:

Tanda Tangan Calon Mahasiswa/Pelamar RPL

(.....)

A. Penilaian dan Rekognisi dari pengalaman kerja, pendidikan nonformal, dan informal

Form Penilaian Rekognisi Tahap Profesi

[illegible]

Form Penilaian Rekognisi Tahap Sarjana

Model Asesmen RPL	Daftar Mata Kuliah Prodi Sarjana / Sarjana Terapan Kebidanan					
Continuum Professional Development		A	B	C	D	E
Kegiatan praktik profesi/pelayanan kebidanan	1	X X				
Pendidikan berkelanjutan khususnya pelatihan non klinis dan peningkatan kognitif	2		XXX			
Pengabdian kepada masyarakat	3					XX
Pengembangan profesi	4			X		
Penelitian dan publikasi ilmiah	5				X X	
		X X	XXX X	X	X X	XXX

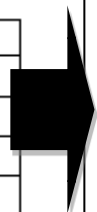
B. Form Penilaian Alih Kredit dari pendidikan formal

Model Penilaian RPL	Daftar Mata Kuliah Prodi Sarjana / Sarjana Terapan Kebidanan					
		A	B	C	D	E
	1	X X				

Daftar Mata Kuliah (transkrip sebelumnya)	2		XXX			
	3					XX
	4			X		
	5				X X	
	6		X			
	7					X
	Dst .					
Total		X X	XXX X	X	X X	XXX

Catatan : Kriteria penilaian ditentukan sebagai berikut:

Pemenuhan Capaian Pembelajaran	
X	25%
XX	50%
XXX	75%
XXXX	100%



Pengakuan capaian pembelajaran melalui asesmen dan rekognisi:

Kesetaraan pemenuhan CP didasarkan pada isi pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh yang tercakup dalam suatu mata kuliah, dan penilaian level didasarkan kepada keluasan, kedalaman dan kekinian pengetahuan, pemahaman berpikir kritis, penyelesaian masalah, relevansi dengan dunia kerja, kemampuan bekerja secara independen, dll, disesuaikan dengan kebutuhan program studi.

Pengakuan CP pengalaman didasarkan pada penilaian evaluasi diri yang dilakukan secara panel didukung dengan bukti-bukti portofolio (hasil pelatihan, hasil asesmen, jurnal/log book atau informasi lainnya mengenai pengalaman/riwayat hidup).

Apabila diperlukan dapat melalui pembuktian lainnya seperti wawancara, demonstrasi keahlian, ujian tulis atau ujian lisan. **Pemenuhan CP minimal 75%. Untuk CP-MK kurang dari 75% maka Pemohon harus menempuh mata kuliah tersebut secara penuh.**

LOGO PT.....

FORMULIR PENILAIAN PORTOFOLIO (OLEH PENILAI RPL)

PROGRAM STUDI

.....

PT.....

Alamat

Telp. Fax....., email: ,

website :

Metode Penilaian Portofolio merupakan suatu proses dimana Pemohon menunjukkan serangkaian bukti yang relevan dengan kriteria unjuk kerja. Bukti kerja atau kompetensi di bidang pekerjaan dapat berupa: dokumen pengalaman kerja, dokumen hasil pekerjaan, laporan pekerjaan, uraian tugas, hasil pendidikan & pelatihan, rekomendasi dari atasan langsung, dsb.

1	Data Umum	Tanggal Penilaian	Tahap 1 :202 ...	Tahap 2 :202 ...
		Nama Penilai RPL 1 : NIP : Pekerjaan : Nama Penilai RPL 2 : NIP : Pekerjaan : Nama Lengkap Pemohon : Alamat : Kota : Provinsi : Kode Pos : Telepon : HP : Email : Tempat tanggal lahir :		

2 Pendidikan Jenjang sebelumnya		
Nama Sekolah / Perguruan Tinggi	Jurusan / Program Studi	Tahun Lulus

3 Evaluasi Kesesuaian Dokumen Dengan Prodi*

No	Nama Dokumen	Status Dokumen (coret salah satu)	Kesesuaian		Rekomendasi AT2
			Sesuai	Tidak Sesuai	
1.	Informasi Posisi di Tempat Kerja dengan Kompetensi Prodi	Ada / Tidak Ada			
2.	Bukti pendidikan jenjang sebelumnya	Ada / Tidak Ada			
3.	Surat Ijin Praktik Mandiri Bidan	Ada / Tidak Ada			
4.	Pelatihan klinis dan non klinis yang relevan	Ada / Tidak Ada			
5.	Konfrensi/seminar/lokakarya/simposium/webinar yang relevan	Ada / Tidak Ada			
6.	Uraian tugas (Job Description)	Ada / Tidak Ada			
7.	Pengalaman kerja	Ada / Tidak Ada			
8.	Laporan kegiatan praktik klinik (logbook)	Ada / Tidak Ada			
9.	Rekomendasi dari puskesmas wilayah kerja	Ada / Tidak Ada			
10.	Lainnya.....	Ada / Tidak Ada			

*) jika hasil penilaian menyatakan bahwa berkas tidak valid maka pemohon tersebut tidak direkomendasikan untuk melanjutkan proses RPL

Keterangan :

At2 = asesmen tahap ke 2 (pemohon wajib hadir dan dilakukan oleh asesor RPL)

Catatan Tindak Lanjut ke Penilaian Tahap 2

No	Aktititas Penilaian Tahap 2*	Panduan Umum	Catatan asesor
C1	Lakukan uji secara lisan	Penilai RPL dapat menanyakan hal-hal yang terkait dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan/atau Indikator Mata Kuliah dari tiap mata kuliah kemudian memberikan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh Pemohon RPL. <i>Jika nilai konversi dari Pemohon tersebut memenuhi standar kelulusan mata kuliah maka Pemohon tersebut dinyatakan diakui kemampuannya melalui RPL</i>	
C2	Lakukan klarifikasi pada pemberi rekomendasi	Tahap ini dilakukan jika kemampuan pemohon sudah sangat tampak pada mata kuliah tersebut dan bukti kerja sangat mendukung. Tahap ini wajib dilakukan untuk mengklarifikasi kebenaran dokumen yang ada.	
C3	Lakukan uji tertulis	Penilai RPL memberikan soal tertulis di lembar soal kemudian Pemohon diminta untuk mengerjakan soal tersebut sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya*	
C4	Lakukan demonstrasi/ peragaan	Penilai RPL dapat meminta Pemohon untuk memperagakan kemampuan yang dimiliki untuk diuji kesesuaiannya dengan capaian pembelajaran pada suatu mata kuliah tertentu.	
MASUKKAN C5 – C11 DISINI , DAN BERIKAN PENJELASAN			
Cn	Lain-Lain	Diserahkan kepada penilai RPL dengan kewajiban mendeskripsikan metode penilaiannya di lembar berita acara.	
*) Penilai RPL dapat memilih salah satu atau lebih untuk memastikan tingkat kompetensi pemohon terhadap mata kuliah (perhatikan Indikator Mata Kuliah) pada prodi.....			

FORMULIR
REKAPITULASI PENILAIAN REKOGNISI

No	Kode mata kuliah	Mata kuliah	Skor	Hasil Penilaian		Rata-rata Penilaian	Skor Minimum	Status
		Sesuai dengan CP Prodi	Evaluasi diri	Penilai RPL 1	Penilai RPL 2			Diisi hasil rapat pleno
1								
2								
3								
4								

Catatan:

- Beban studi yang diwajibkan diikuti oleh peserta **RPL tahap sarjana akademik/sarjana terapan** adalah minimal **sebesar 44 sks yang ditempuh dalam 2 semester (boleh ditambahkan sks terkait keunggulan program studi PT penyelenggara maksimal 24 sks per semester)**
- Beban studi yang diwajibkan diikuti oleh peserta **RPL tahap profesi minimal sebesar 20 sks (dari tahap sarjana akademik) atau 19 sks (dari tahap sarjana terapan) yang ditempuh dalam 1 semester**
- Daftar Mata Kuliah yang perlu ditempuh dalam skema implementasi pembelajaran pada program RPL secara rinci dapat dilihat pada pedoman teknis.

Format Keputusan RPL Pimpinan Institusi yang menyatakan pengakuan parsial
KEPUTUSAN

PIMPINAN PERGURUAN TINGGI.....

NOMOR.....

TENTANG

PENGAKUAN KELULUSAN MATA KULIAH PROSES PENILAIAN

PROGRAM REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU PROGRAM STUDI ... PERGURUAN TINGGI TAHUN

AKADEMIK. /...

(PIMPINAN PERGURUAN TINGGI),

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan pelaksanaan penilaian pemohon pada Program Rekognisi Pembelajaran Lampau Program Studi Perguruan Tinggi....., perlu menetapkan hasil/nilai penilaian rekognisi pembelajaran lampau Tahun Akademik/... ;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Pimpinan Perguruan Tinggi tentang Pengakuan Kelulusan Mata Kuliah Proses Penilaian Program Rekognisi Pembelajaran Lampau Program Studi....Perguruan Tinggi.....Tahun Akademik/.....;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi nomor 26 tahun 2016 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 723);
4. Keputusan Dekan/Direktur Perguruan Tinggi.....NomorTentang Peraturan Akademik dan Kedisiplinan Mahasiswa;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN PIMPINAN PERGURUAN TINGGI TENTANG PENGAKUAN KELULUSAN MATA KULIAH PROSES PENILAIAN PROGRAM REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU PROGRAM STUDI.... Perguruan TinggiTAHUN AKADEMIK/.....
- KESATU : Setelah mengikuti penilaian pada Program Studi Perguruan Tinggi..... maka calon mahasiswa yang namanya terdapat pada lajur 2 dinyatakan lulus untuk mata kuliah seperti yang didiskripsikan pada lajur 4 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Pimpinan Perguruan Tinggi ... ini.
- KEDUA : Calon mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU diwajibkan melakukan registrasi untuk pendidikan selanjutnya dan mengikuti semua ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KETIGA : Keputusan Pimpinan Perguruan Tinggi ... ini mulai berlaku pada semester Tahun Akademik/...

Ditetapkan di
pada tanggal,
.....

LAMPIRAN

KEPUTUSAN PIMPINAN PERGURUAN
TINGGI.....

NOMOR

TENTANG

PENGAKUAN KELULUSAN MATA
KULIAH PROSES PENILAIAN
PROGRAM REKOGNISI
PEMBELAJARAN LAMPAU PROGRAM
STUDI ... TAHUN AKADEMIK

/...

KELULUSAN MATA KULIAH PROSES PENILAIAN REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU
PROGRAM STUDI ...

No	Nama	Nomor penilaian	Mata kuliah pengakuan/Kode	Status Kelulusan
1	2	3	4	5
1	C.001	Lulus
2	C.002 ,.....	Lulus
3				
4				
5				
6				
7				
8				

(Pmpinan PT)

.....

Ditetapkan di Jakarta

,

TTD

NAMA PEJABAT YANG BERWENANG



PROGRAM REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL)
PROFESI BIDAN

PERIODE TAHUN 2025-2027

KOLEGIUM KEBIDANAN

📍 Jl Hang Jebat III Blok F3
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120
✉️ kolegiumkebidanan@gmail.com